

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSI
MELALUI SENI MUSIK DI KELOMPOK B
RA ICHWANUL RIDHO MEDAN
SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Program Studi Pendidikan Guru RaudhatulAthfal*

Oleh :

LISA MINARTI

NPM : 1301240040



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSI

MELALUI SENI MUSIK DI KELOMPOK B

RA ICHWANUL RIDHO MEDAN

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*

Oleh :

LISA MINARTI

NPM : 1301240040

Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Pembimbing



Dra. NURZANNAH, M.Ag

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

2017

Medan, 11 Oktober 2017

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) exemplar
Hal : Skripsi a.n. Lisa Minarti
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di Medan

Assalamualikum Wr. Wb

Setelah membaca, penelitian dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi a.n. Lisa Minarti yang berjudul : "UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSI ANAK MELALUI SENI MUSIK DI KELOMPOK B RA ICHWANUL RIDHO MEDAN " Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.
Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dra. Nurzannah, M.Ag

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga

Naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : LISA MINARTI
NPM : 1301240040
Judul skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN
EMOSI ANAK MELALUI SENI MUSIK DI
KELOMPOK B RA ICHWANUL RIDHO MEDAN

Medan, 11 Oktober 2017

Pembimbing



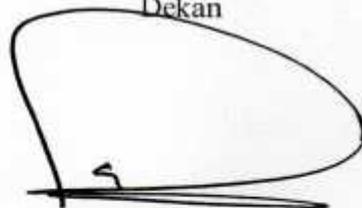
Dra. Nurzannah, M.Ag

Disetujui oleh:
Ketua Jurusan



Widya Masitah, S.Psi., M.Psi

Disetujui Oleh:
Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalankaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank SyariahMandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNT 1946, Bank Sumut

Unggul,

Cerdas&Ter

Bilansiprakerjasamajuga. Uruturutan
Nomordarpecaaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

: Lisa Minarti

Npm

: 1301240040

Program Studi

: Pendidikan Guru RaudatulAthfal

JudulSkripsi

: UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSI
MELALUI SENI MUSIK DI KELOMPOK B
RA ICHWANUL RIDHO MEDAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02-10-2017	Materi : Bab IV, Bab V. Abstrak Daftar pustaka	A	Perbaikan
05-10-2017	Bab IV, tabel, Abstrak, foto pengerjaan	A	Perbaikan
09-10-2017	Skenario perbaikan, Abstrak, tabel	A	Perbaikan
11-10-2017	Perbaikan Abstrak	A	Ace

Medan, 11 Oktober 2017

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Jurusan

Widya Masitah, S.Psi., M.Psi

pembimbing

Dra. Nurzannah, MAg

SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Lisa Minarti

Npm : 1301240040

Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

JudulSkripsi : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSI ANAK
MELALUI SENI MUSIK DI KELOMPOK B
RA ICHWANUL RIDHO MEDAN

Menyatakan dengan sesungguhnya Skripsi yang saya berikan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri,kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini adalah hasil ciplakan, maka gelar dan izajah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 11 Oktober 2017

Yang Membuat Pernyataan

Lisa Minarti

NPM 1301240040

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam universitas muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : LISA MINARTI
NPM : 1301240040
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
HARI, TANGGAL : Sabtu, 28 Oktober 2017
WAKTU : 08.00 WIB

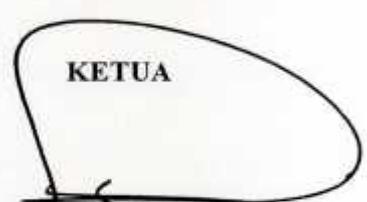
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Mawaddah Nst, M.Psi



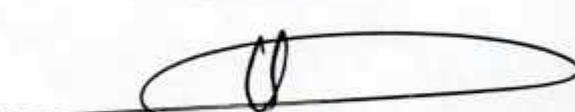
PANITIA PENGUJI

KETUA



Dr. Muhammad Qorib, MA

SEKRETARIS



Zailani, S.PdI, MA

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSI ANAK
MELALUI SENI MUSIK DI KELOMPOK B
RA ICHWANUL RIDHO MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Program Studi Pendidikan Guru RaudhatulAthfal*

Oleh:

Lisa Minarti

NPM: 1301240040

Jurusan Pendidikan Guru RaudhatulAthfal

Pembimbing



Dra. NURZANNAH, M.Ag

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Lisa Minarti, NPM :1301240040. Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosi Melalui Seni Musik di kelompok B RA Ichwanul Ridho Medan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “Apakah Seni Musik dapat Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak di RA Ichwanul Ridho Medan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Adapun tujuan penelitian ini agar anak didik dapat mengekspresikan bentuk emosi serta mengelola emosi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B di RA Ichwanul Ridho Pulo Brayan Bengkel tahun pelajaran 2016 – 2017 yang berjumlah 15 anak. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tiga siklus yang dirancang secara sistematis dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil observasi dan penilaian pada PTK ini, bahwa adanya peningkatan kecerdasan emosi anak melalui kegiatan seni musik di kelompok B yakni sebelum tindakan anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik ada 22,66 %, pada siklus pertama (I) anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik ada 38,66%, pada siklus kedua (II) anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik ada 57,33%, pada siklus ketiga (III) anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik ada 91,98%.

Dari hasil pelaksanaan PTK siklus pertama, kedua dan ketiga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui seni musik dapat meningkatkan kecerdasan emosi anak di kelompok B RA Ichwanul Ridho.

Kata kunci : Kecerdasan Emosi, Seni Musik.

ABSTRACT

Lisa Minarti, NPM: 1301240040. Efforts to Increase Emotional Intelligence Through Music Art in group B RA Ichwanul Ridho Medan.

The formulation of the problem in this research is "Does Music Art Can Improve Child Emotional Intelligence in RA Ichwanul Ridho Medan. This research is a classroom action research. The purpose of this study so that students can express the form of emotion and manage emotions in following the learning activities. The subjects of this study were students of group B in RA Ichwanul Ridho Pulo Brayan Bengkel 2016 - 2017 school year which amounted to 15 children. The implementation of this research is done through three cycles systematically designed with four stages of planning, implementation, observation and refleksi. Hasil observation and assessment on this PTK, that there is an increase in emotional intelligence of children through music art activities in group B ie before the action of a developing child according to expectations and children who grow very well there is 22.66%, in the first cycle (I) children who grow as expected and children who grow very well there is 38.66%, in the second cycle (II) children who grow as expected and children which developed very well there is 57.33%, in third cycle (III) children who grow as expected and children who grow very well there is 91,98%.

From the results of the first, second and third cycle of PTK, it can be concluded that learning activities through the art of music can improve children's emotional intelligence in group B RA Ichwanul Ridho.

Keywords: Emotional Intelligence, Music Arts.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Cara Pemecahan Masalah	4
E. Hipotesis Tindakan	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kecerdasan Emosi	7
1. Pengertian Kecerdasan Emosi	7
2. Ciri – Ciri Kecerdasan Emosi	8
3. Karakteristik kecerdasan emosi	9
4. Faktor – faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional .	10
B. Seni Musik	13
1. Pengertian Seni Musik	13
2. Instrumen Musik Dan Imitasinya.....	14
3. Manfaat musik	16
4. Pengaruh musik terhadap kecerdasan emosi	19
5. Penelitian Relevan	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Setting Penelitian	23
1. Tempat Penelitian	23
2. Waktu Penelitian.....	23

3. Siklus Penelitian	23
B. Persiapan PTK.....	23
C. Subjek Penelitian	24
D. Sumber Data	24
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	25
F. Indikator Kinerja.....	27
G. Analisis Data	27
1. Data Kuantitatif.....	27
2. Data Kualitatif.....	28
H. Prosedur Penelitian	28
I. Personalia Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	38
A. Deskripsi Siklus Awal	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
1. Siklus Pertama (I)	42
a. Perencanaan (Planning).....	42
b. Pelaksanaan (Acting)	42
c. Observasi dan Evaluasi (Observation and Evaluation).....	43
d. Refleksi dan Perencanaan Ulang(ReflectingandReplanning)49	
C. Deskripsi Siklus Kedua (II)	50
1. Perencanaan (Planning)	50
2. Pelaksanaan (Acting).....	50
3. Observasi dan Evaluasi(Observation and Evaluation)	51
4. Refleksi dan Perencanaan Ulang(ReflectingandReplanning)	55
D. Deskripsi Siklus Ketiga (III)	56
1. Perencanaan (Planning).....	56
2. Pelaksanaan (Acting).....	56
3. Observasi dan Evaluasi(Observation and Evaluation).....	57
4. Refleksi dan Perencanaan Ulang(ReflectingandReplanning)	61
E. Pembahasan	62

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1	
Diagram Kerangka Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	32

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Nama-nama Kelas B RA Ichwanul Ridho	24
Tabel 2	Nama-nama Guru RA Ichwanul Ridho.....	25
Tabel 3	Nama-nama Teman sejawat dan kolabolator	25
Tabel 4	Lembar Observasi	27
Tabel 5	Pengamatan/Pengumpulan data/Instrumen	31
Tabel 6	Identitas Tim Peneliti	38
Tabel 7	Hasil Obsevasi Kondisi Awal	39
Tabel 8	Kondisi Awal Kecerdasan Emosi	40
Tabel 9	Kondisi Awal Kecerdasan Emosi Melalui Seni Musik Sangat Baik (BSB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH).....	41
Tabel 10	Hasil Observasi Pada Kondisi Siklus I	44
Tabel 11	Kecerdasan Emosi Melalui Seni Musik pada siklus I..	46
Tabel 12	Kecerdasan Emosi Melalui Seni Musik Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) pada siklus I	47
Tabel 13	Hasil Observasi Pada Kondisi Siklus II	52
Tabel 14	Kecerdasan Emosi Melalui Seni Musik pada Siklus II	53
Tabel 15	Kecerdasan Emosi Melalui Seni Musik Sangat Baik (BSB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Siklus II	54

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Kondisi Awal Kecerdasan Emosi Melalui Seni Musik	41
Grafik 2	Kecerdasan Emosi Melalui Seni Musik pada siklus I	48
Grafik 3	Kecerdasan Emosi Melalui Seni Musik pada siklus II	55
Grafik 4	Kecerdasan Emosi Melalui Seni Musik pada siklus III.....	61
Grafik 5	Perbedaan Tingkat Emosi Anak	62

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh segi kepribadian anak. Oleh sebab itu, pendidikan untuk anak usia dini khususnya TK/RA harus menyediakan berbagai kegiatan yang dapat merangsang seluruh aspek perkembangan yang dimiliki anak seperti perkembangan kognitif, bahasa, emosi, kepribadian, sosial, fisik, dan lain sebagainya.¹

Kecerdasan emosi diartikan sebuah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, tidak melebih-lebihkan kesenangan mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdoa.²

Pentingnya pendidikan sistematis mengajarkan kecerdasan emosional sejak dini pada anak-anak paling tidak dilandasi oleh tiga alasan Pertama, kecakapan emosional bukan bawaan lahir, tetapi merupakan hasil belajar. Kedua, kecerdasan emosional adalah kecakapan yang sangat penting untuk menjaga keberadaan dan kelangsungan hidup yang manusiawi. Ketiga, masa anak-anak adalah masa yang sangat tepat untuk mengajarkan kecakapan ini.³

Seorang anak perlu dibekali kecerdasan emosi yang maksimal sejak dini karena kecerdasan emosi dapat dipelajari dan dilatihkan pada anak. Latihan meningkatkan kecerdasan emosi anak biasa dilakukan oleh orang tua dalam interaksi dengan anak-anaknya yaitu melalui pengasuhannya. Kecerdasan emosi yang dimaksud yaitu kemampuan anak untuk mengendalikan dirinya, berkomunikasi, beradaptasi terhadap lingkungannya, mengenal siapa dirinya. Menghadapi masalah seperti ini dituntut kelihaihan seorang guru menelusuri

¹Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada AnakUsia TK*(Jakarta: Kencana, 2010), hlm 44.

²Zubaedi, *DESAIN PENDIDIKAN KARAKTER: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 44.

³*Ibid.* h 47.

penyebab, menganalisa setiap masalah yang terjadi, serta menciptakan situasi terbaik untuk mengatasi semua persoalan yang dihadapi. Keberhasilan seorang anak tidak terlepas dari bagaimana kemampuan seorang guru untuk senantiasa berinovasi mencari solusi setiap masalah yang timbul. Keberhasilan seorang anak sangat tergantung pada keberhasilan seorang guru mengajar, membimbing dan melatih.

Hal ini identik dengan pendapat yang dikemukakan oleh Yuda “Guru mempunyai peran yang sangat besar dalam tumbuh kembang seorang anak”. Keberhasilan anak saat dewasa, apakah dia menjadi seorang yang baik, atau jahat, pintar atau bodoh, sukses atau gagal, dipengaruhi oleh didikan guru mereka, selain didikan keluarga dan lingkungannya.⁴

Namun kenyataan di RA Ichwanul Ridho sangat berbeda, kegiatan pembelajaran hanya terfokus pada kegiatan membaca, menulis dan berhitung (calistung) saja. Banyak para pendidik yang masih mengabaikan aspek perkembangan anak didik, khususnya perkembangan emosi. Ditambah lagi dengan kondisi anak yang masih sulit dalam pengelolaan emosi, seperti masih ada anak yang menangis ketika tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Hurlock dan Lazarus (dalam Mashar) “Karena kecakapan emosi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu proses maturation atau kematangan dan proses belajar”.⁵ Dari kedua faktor tersebut proses belajarlah yang lebih berpengaruh terhadap perkembangan emosi anak, karena belajar adalah faktor yang dapat dikendalikan. Seni musik yang dikembangkan di sekolah selama ini hanya sebagai pelajaran tambahan saja (ekstra kurikuler) sehingga belum efektif.

Musik digambarkan sebagai salah satu bentuk murni ekspresi emosi. Seorang ahli psikologi musik yang bernama Karl Seashore berpendapat bahwa musik adalah pesona jiwa merupakan alat yang dapat membuat kita gembira, sedih, bersemangat patriotik, sesal, dan penuh pengharapan; bahkan

⁴ Andi Yuda, *Tugas Dan Profesi Pendidik* (Bandung : Pustaka Hidayah, 2009), hlm 16

⁵ Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 19.

dapat membawa kita seolah-olah mengangkat pikiran serta ingatan kita melambung tinggi, sehingga emosi kita melampaui diri kita sendiri.⁶

Untuk dapat merasakan dan menghayati serta mengevaluasi bentuk-bentuk emosi diatas ternyata dapat kita rangsang dan optimalkan perkembangannya melalui seni musik sejak usia dini.⁷

Musik merupakan sesuatu yang nyata dan senantiasa hadir dalam kehidupan manusia. Musik mempunyai 2 fungsi:

1. Jenis musik tertentu dapat meningkatkan fungsi otak dan membantu kecepatan belajar dan daya ingat.
2. Memengaruhi penataan dan suasana hati.⁸

Proses mendengar musik merupakan salah satu bentuk komunikasi afektif dan memberikan pengalaman emosional. Emosi yang merupakan suatu pengalaman subjektif yang inherent terdapat pada setiap manusia. Untuk dapat merasakan dan menghayati serta mengevaluasi makna dari interaksi dengan lingkungan, ternyata dapat dirangsang dan dioptimalkan perkembangannya melalui musik sejak masa dini. Musik bagi anak dapat berperan sebagai wahana yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan. Dapat berwujud pernyataan atau pesan dan memiliki daya yang dapat menggerakkan hati, berwawasan citarasa keindahan. Musik melalui nyanyian dapat menyalurkan, mengendalikan, menimbulkan perasaan tertentu seperti rasa senang, lucu,haru dan kagum. Hal ini yang menjadikan seni musik memiliki peranan penting dalam meningkatkan kecerdasan emosi pada anak.⁹

Musik diruang kelas prasekolah membuat anak bahagia. Apa itu berasal dari perekam, CD, alat musik, atau suara nyanyian, suara dan iramanya memberi

⁶ Widia Pekerti, *Metode Pengembangan Seni* (Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2012), hlm. 23.

⁷Nusa Putra, Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 49.

⁸ Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, hlm 29.

⁹<http://id.wikipedia.org/wiki/Musik>, Copyright @ 2006, www.google.com.

keseluruhan suasana perasaan lepas, menyenangkan, dan sesuatu berbeda yang terjadi.¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas, dan melihat kondisi di RA ICHWANUL RIDHO di kelompok B serta hasil observasi yang dilakukan sementara menunjukkan hasil yang diharapkan maka penulis berkeinginan mengadakan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak Melalui Seni Musik di kelompok B RA ICHWANUL RIDHO”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang menyebabkan anak-anak merasa bosan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seni khususnya yang berkaitan dengan seni musik. Permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosi anak masih sulit berkembang.
2. Media yang digunakan dalam pengembangan emosi anak belum variatif.
3. Seni musik yang sudah ada belum efektif.
4. Guru masih kurang kreatif dalam pembelajaran seni musik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rincian permasalahan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Bagaimana upaya meningkatkan kecerdasan emosi anak melalui seni musik di kelompok B RA Ichwanul Ridho Pulo Brayon Bengkel, Kecamatan Medan Timur, Medan Tahun Ajaran 2016/2017?”

¹⁰Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah* (Jakarta : Indeks, 2008) hlm 318.

D. Cara Pemecahan Masalah

Kecerdasan emosi anak pada proses pembelajaran di RA Ichwanul Ridho dirasakan masih kurang, hal ini tampak dalam kurang antusias anak terhadap berbagai kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dipecahkan dengan menggunakan nyanyian dan bermain alat musik dalam setiap pembelajaran anak. Menurut pendapat bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan emosi dan bahasa anak dapat distimulasi secara lebih optimal.¹¹

E. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan terbagi dalam tiga siklus, setiap siklus mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Melalui ketiga siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis tindakan, yaitu dengan menggunakan nyanyian dan bermain alat musik untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak dalam proses pembelajaran.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah: Untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak melalui seni musik di RA Ichwanul Ridho, Medan.

G. Manfaat penelitian

1. Bagi anak didik :

- a. Mendorong motivasi belajar anak.
- b. Melatih kepekaan rasa dan emosi.
- c. Melatih mental, kreatifitas, dalam mengekspresikan kegiatan belajar.
- d. Meningkatkan kemampuan mendengar dengan menyelaraskan gerak terhadap musik yang didengar.
- e. Meningkatkan perkembangan bahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya ketika mendengar syair lagu.

¹¹Setyoadi Purwanto, *Pengembangan Lagu Model sebagai Media Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 2-3.

2. Manfaat bagi guru :

- a. Menciptakan suasana pembelajaran yang asyik, menyenangkan, sehingga anak tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Mengembangkan pengelolaan kelas yang berbasis *edutainment* saat kegiatan pembelajaran.
- c. Meningkatkan kreatifitas guru dalam mendesain pembelajaran yang kreatif dan efektif.
- d. Meningkatkan profesionalisme guru.

3. Manfaat bagi sekolah :

- a. Sebagai sarana komunikasi bagi guru dan orang tua.
- b. Memberikan masukan bagi peningkatan mutu pendidikan anak usia dini yang kreatif dan inovatif.
- c. Memberikan inspirasi untuk mengembangkan dan mewujudkan strategi pembelajaran yang inovatif dengan menggali potensi lingkungan sekitartamam anak-anak.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kecerdasan Emosi

1. Pengertian Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali, mengolah, dan mengontrol emosi agar anak mampu mengontrol secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi ini.¹²

Emotional Intelligence atau kecerdasan emosi diperkenalkan pertama kali oleh Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire dalam Mujib dan Mudzakir. Istilah ini kemudian menjadi sangat terkenal diseluruh dunia semenjak seorang psikolog New York bernama Daniel Goleman menerbitkan bukunya yang berjudul *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ* pada tahun 1995.¹³

Menurut Salovey dan Mayer dalam Khodijah kecerdasan emosi adalah kemampuan mengenali emosi diri sendiri, mengelola, dan mengekspresikan emosi diri sendiri dengan tepat, memotivasi diri sendiri, mengenali orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain. Dengan demikian, kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang dalam mengelola emosinya secara sehat terutama dalam berhubungan dengan orang lain.¹⁴ Istilah kecerdasan emosi berakar dari konsep *Social Intelligence*, yaitu suatu kemampuan memahami dan mengatur untuk bertindak secara bijak dalam hubungan antar manusia.¹⁵

Kecerdasan emosi perlu diasah sejak dini, karena kecerdasan emosi merupakan salah satu poros keberhasilan individu dalam berbagai aspek kehidupan. Anak yang memiliki kecerdasan emosi tinggi identik dengan anak yang bahagia, bermotivasi tinggi, dan mampu bertahan dalam menjalani berbagai kondisi stress yang dihadapi. Orang tua dan pendidik memegang peranan penting dalam memberikan stimulasi kecerdasan emosi ini, meski demikian, sebelum

¹²Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 60.

¹³ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 145.

¹⁴*Ibid.* hlm.145

¹⁵ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru* (Jogjakarta: Ar-RuzzMedia, 2012), hlm. 159

mengembangkan kecerdasan anak, selayaknya orangtua dan pendidiklah yang terlebih dahulu memiliki kecerdasan dalam dirinya.¹⁶

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan diri dalam mengontrol emosi secara bijak dalam membina hubungan dengan orang lain.

2. Ciri-ciri kecerdasan emosi

Golemandalam Mashar, mengungkapkan ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan emosi sebagai berikut:

- a. Mampu memotivasi diri sendiri.
- b. Mampu bertahan menghadapi frustrasi.
- c. Mampu mengendalikan dorongan lain.
- d. Tetap memiliki kepercayaan yang tinggi bahwa segala sesuatu akan beres ketika menghadapi tahap sulit.
- e. Memiliki empati yang tinggi.
- f. Mempunyai keberanian untuk memecahkan tugas yang berat menjadi tugas kecil yang mudah ditangani.
- g. Merasa cukup banyak akal untuk menemukan cara dalam meraih tujuan.¹⁷

Berdasarkan berbagai uraian tentang kecerdasan emosi, dapat dirangkum aspek emosi yang mengacu pada pendapat Goleman dan Salovey-Mayer dalam Mashar, dalam 5 ciri yaitu:

- a. Kemampuan mengenali emosi diri.
- b. Kemampuan mengelola dan mengekspresikan emosi.
- c. Kemampuan memotivasi diri.
- d. Kemampuan mengenali emosi orang lain/empati.
- e. Kemampuan membina hubungan dengan orang lain.¹⁸

¹⁶Riana Mashar, hlm 40

¹⁷Riana Mashar, hlm 45.

¹⁸ *Ibid*, hlm 62.

Dalam hal ini ciri- ciri yang menunjukkan kecerdasan emosi berupa mampu memotivasi diri, empati, memiliki *problem solving*, serta mampu membina hubungan dengan orang lain.

3. Karakteristik Kecerdasan Emosi

Karakteristik kecerdasan emosi pada anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dsb).
- b. Menunjukkan rasa empati.
- c. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah).¹⁹

Menurut pendapat Kartini Kartono dalam Uno bahwa karakteristik kecerdasan emosi anak usia TK ditandai dengan :

- a. bersifat egosentris naif.
- b. mempunyai relasi sosial dengan benda-benda dan manusia yang sifatnya sederhana dan primitif.
- c. kesatuan jasmani dan rohani yang hampir-hampir tidak terpisahkan sebagai satu totalitas, dan
- d. sikap hidup yang fisiognomis.
- e. Rasa ingin tahu dan sikap antusias yang kuat terhadap segala sesuatu merupakan karakteristik yang menonjol pada anak usia TK.
- f. Anak memiliki sikap berpetualang (*adventurousness*) yang kuat.²⁰

Berdasarkan dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik kecerdasan emosi anak usia pra sekolah adalah memiliki sikap gigih dan rasa ingin tahu. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dsb).

¹⁹ Permendiknas 58 Tahun 2009.

²⁰Hamzah Uno. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*(Jakarta : BumiAksara, 2009) hlm 23.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional (EI)

Menurut Le Dove dalam Mashar bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi antara lain:

- a. Fisik. Secara fisik bagian yang paling menentukan atau paling berpengaruh terhadap kecerdasan emosi seseorang adalah anatomi saraf emosinya. Bagian otak yang digunakan untuk berfikir yaitu *konteks* (kadang kadang disebut juga neo konteks). Sebagai bagian yang berada dibagian otak yang mengurus emosi yaitu *system limbic*, tetapi sesungguhnya antara kedua bagian inilah yang menentukan kecerdasan emosi seseorang.
 - 1) *Konteks*. Konteks berperan penting dalam memahami sesuatu secara mendalam, menganalisis mengapa mengalami perasaan tertentu dan selanjutnya berbuat sesuatu untuk mengatasinya. Konteks khusus lobus prefrontal, dapat bertindak sebagai saklar peredam yang memberi arti terhadap situasi emosi sebelum berbuat sesuatu.
 - 2) *Sistem limbic*. Bagian ini sering disebut sebagai emosi otak yang letaknya jauh didalam hemisfer otak besar dan terutama bertanggung jawab atas pengaturan emosi dan implus. Sistem limbic meliputi hippocampus, tempat berlangsungnya proses pembelajaran emosi dan tempat disimpannya emosi. Selain itu ada amygdala yang dipandang sebagai pusat pengendalian emosi pada otak.
- b. Psikis. Kecerdasan emosi selain dipengaruhi oleh kepribadian individu, juga dapat dipupuk dan diperkuat dalam diri individu. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang yaitu secara fisik dan psikis. Secara fisik terletak dibagian otak yaitu konteks dan sistem limbic, secara psikis meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan non keluarga.²¹

Kecerdasan emosional sebagai sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang tentunya tidak dimiliki dengan begitu saja, tetapi juga tidak

²¹Riana Mashar, hlm 53.

dimiliki karena hasil pemberian orang lain semata. Kemampuan ini sangat dipengaruhi oleh dua faktor:

a. Faktor pembawaan atau bakat

Sejak lahir manusia sudah membawa bakat atau potensi-potensi yang akan mempengaruhi perkembangannya. Bakat inilah yang menentukan apakah seseorang bermata biru atau coklat, berkulit putih atau hitam dan menjadi dokter atau menjadi pengemis. Dalam wacana Islam, potensi atau bawaan yang dibawa oleh manusia sejak lahirnya disebut fitrah. Dalam hal ini fitrah manusia adalah segala yang diciptakan Allah pada manusia yang berkaitan dengan jasmani dan rohani.

Terkait dengan fitrah manusia Rasulullah saw bersabda yang artinya :

“Berkata Ishaq, dikabarkan kepada Abdul Rozaq dikabarkan Mu'amar dari Hamam, dari Abu Hurairah Berkata: telah bersabda Rasulullah SAW tidaklah anak yang dilahirkan itu kecuali telah membawa fitrah(kecenderungan percaya kepada Allah), maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi atau Nasrani. (H.R.Bukhori).”²²

b. Faktor lingkungan

Pengalaman dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan seseorang. Menurut John Locke dengan teori “*tabularasa*”-nya bahwa akan menjadi apakah seseorang kelak, sepenuhnya tergantung pada pengalaman-pengalaman orang tersebut.²³ Lingkungan ini terdiri atas:

- 1) Lingkungan fisik, yaitu meliputi segala sesuatu dari molekul yang ada disekitar janin sebelum lahir sampai kepada rancangan arsitektur rumah, seperti rumah, tumbuh-tumbuhan, air, iklim dan hewan.
- 2) Lingkungan sosial, yaitu meliputi seluruh manusia secara potensial mempengaruhi dan dipengaruhi oleh individu. Lingkungan sosial ini dibagi menjadi tiga macam:

²²M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta:Lentera Hati, 2005), Cet. III, hlm.284–285.

²³Riana Mashar, hlm 14.

a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan faktor penentu (*determinant factor*) yang sangat mempengaruhi kualitas generasi yang akandatang. Keluarga yang berpegang pada nilai-nilai yang luhur akan menghasilkan generasi yang sehat. Hal ini disebabkan oleh keluarga terutama orang tua merupakan model pertama dan terdepan bagi anak dan merupakan pola bagi *way of life* anak.

b) Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.

Mengenai peranan sekolah dalam mengembangkan kepribadian anak, sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak (siswa), baik dalam cara berfikir, bersikap maupun cara berperilaku. Sekolah berperan sebagai substitusi keluarga, dan guru substitusi orang tua.

c) Teman sebaya

Teman sebaya sebagai lingkungan sosial bagi anak mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan kepribadiannya. Dari kelompok teman sebaya, anak belajar tentang:

- (1) Bagaimana berinteraksi dengan orang lain;
- (2) Mengontrol tingkah laku sosial;
- (3) Mengembangkan ketrampilan dan minat yang relevan dengan usianya, dan
- (4) Saling bertukar perasaan dan masalah.²⁴

Semua itu adalah bagian dari kecerdasan emosional.

Setelah mempelajari pendapat-pendapat para ahli tersebut di atas, penulis berpendapat bahwa faktor genetik bukanlah satu-satunya yang mempengaruhi emosionalitas anak, terdapat faktor lainnya yang sangat dominan, bahkan

²⁴Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD* (Jakarta : PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm 8-9.

menentukan emosionalitas anak, yaitu faktor lingkungan. Faktor lingkungan ini meliputi berbagai hal lainnya seperti lingkungan keluarga sebagai lingkungan yang pertama kali dapat mempengaruhi perkembangan emosionalitas anak; lingkungan sekolah; serta lingkungan masyarakat.

B. Seni Musik

1. Pengertian seni musik

Seni musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Sejak lahir anak telah memiliki beberapa unsur musik seperti melodidan suara. Musik mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah. Mendengarkan musik dapat membantu mengurangi sedikit beban pikiran, melalui bernyanyi dapat mencurahkan perasaan yang ada dalam hati.²⁵

Musik adalah kegembiraan! Musik dapat mencerahkan hari, menumbuhkan semangat, membawa kegembiraan. Musik erat kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.²⁶

Menurut Joseph Machlis dalam Carol & Barbara, musik sebagai bahasa emosi dan juga sebagai alat komunikasi.²⁷

Kesimpulan yang bisa ditarik dari beberapa teori diatas tentang pengertian seni musik adalah bahasa emosi yang merupakan bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia sehingga membuat gembira dan mendamaikan hati yang gundah.

²⁵ Widia Pekerti, *Metode Pengembangan Seni* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012) hlm. 23.

²⁶ Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah* (Jakarta : Indeks, 2008) hlm 316.

²⁷ *Ibid*, hlm 316.

2. Instrumen musik dan imitasinya

a. Jenis seni musik

Anak-anak pada umumnya mengagumi bunyi yang keluar dari instrumen-instrumen musik, baik instrumen tradisional maupun yang nontradisional. Tidak semua instrumen musik cocok untuk digunakan di TK. Jenis instrument musik yang paling sesuai adalah jenis instrumen perkusi sederhana, seperti tamborin, kastanyet, triangel, berbagai ukuran dan jenis drum, marakas, atau gong.²⁸

Pengimitasian intrumen diatas dapat dibuat untuk meningkatkan kecakapan emosi anak serta mengembangkan potensi musical anak. Pengimitasian instrument musik ini dapat memanfaatkan materi yang ada disekitar lingkungan sekolah.

Beberapa instrument musik yang dapat dibuat sendiri ataupun bersama anak:

- 1) Maracas: dapat dibuat dari botol minuman bekas yang diisi dengan biji-bijian atau bisa juga dengan pasir.
- 2) Tamborin: dapat dibuat dari tutup botol yang terbuat dari logam, dipipihkan dan dirangkaikan pada sebilah kayu.
- 3) Gitar: dapat dibuat dari kotak tisu bekas yang dipasangkan karet gelang yang berbeda-beda ketebalannya.
- 4) Drum: dapat dibuat dari galon air bekas yang dipukul bagian bawahnya.²⁹

Banyak alat musik mainan yang dapat dibeli, namun versi buatan sendiri dapat sama memuaskan dan menghiburkannya. Namun, ingatlah memainkan dan menciptakan alat musik dapat memberikan rasa bangga dan kepuasan tersendiri pada anak.³⁰

Beberapa pengalaman musik yang dapat diberikan pada anak, adalah:

- 1) Nyanyian anak-anak, nyanyian adalah salah satu perwujudan bentuk pernyataan atau pesan yang dimiliki daya menggerakkan hati, berwawasan cita rasa keindahan, cita rasa estetika yang dikomunikasikan melalui nyanyian dapat membantu anak menumbuhkembangkan segi

²⁸Widia Pekerti, hlm 2.56.

²⁹*Ibid*, hlm 2.56.

³⁰ Caroline Young, *Menghibur dan Mendidik Anak* (Jakarta: Erlangga, 2008) h 30.

emosi yaitu anak dapat menyalurkan emosi, dapat menggugah rasa senang, lucu, kagum, atau haru.³¹

2) Bernyanyi

Bernyanyi adalah kegiatan musik yang paling mendasar, karena anak dapat mendengar melalui inderanya sendiri, menyuarakan beragam tinggi nada dan irama musik dengan suaranya sendiri. Manfaat dari bernyanyi adalah:

- a) Membuat anak merasa lebih baik, merasa senang saat bernyanyi bersama,
- b) Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan suasana hati.
- c) Menambah perbendaharaan kata.
- d) Mendengar sambil belajar.
- e) Mengembangkan rasa estetika dan rasa musikal anak.³²

3) Gerak dan lagu

Apresiasi musik di taman kanak-kanak erat kaitannya dengan nyanyian, alat musik dan gerak jasmaniah. Dalam hal ini gerak dan lagu merupakan satu kesatuan dalam kegiatan bermusik. Dalam kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, banyak sekali kegiatan yang berkenaan dengan gerak dan lagu, misal; menggerakkan badan sesuai

Jenis musik dapat ditinjau dari:

a. Sumber bunyi

Jenis musik menurut sumber bunyi dibagi 2 golongan yaitu:

- 1) Musik vokal, berasal dari kata *voice* (Inggris) yang berarti suara dihasilkan oleh organ tubuh makhluk hidup yakni manusia dan hewan.
- 2) makhluk hidup, tetapi berasal dari alat musik yang menghasilkan bunyi.

b. Proses Penciptaan

Jenis musik menurut proses atau dasar penciptaannya yaitu:

³¹Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik, hlm 310.

³²Widia Pekerti, hlm 2.36.

- 1) Musik seni ialah musik yang diciptakan untuk keindahan musik itu sendiri.
 - 2) Musik programatis, musik ini memiliki rancangan yang programatis. Contohnya musik untuk tari balet, drama nyanyi dan drama musik. Musik programatis amat menarik bagi anak maupun orang dewasa karena mudah diingat serta memiliki alur cerita dan terkadang fantastik.
- c. Menurut lahirnya berdasarkan tatanan masyarakat
- Jenis musik ini antara lain yaitu:
- 1) Musik klasik adalah musik yang muncul pada zaman klasik di Eropa
 - 2) Musik tradisional adalah musik yang biasanya dimiliki atau tumbuh pada kelompok masyarakat tertentu dan sampai turun-temurun.
- d. Jenis musik menurut fungsinya
- Menurut fungsinya musik dibagi menjadi:
- 1) Musik sakral atau musik religi
Musik ini diciptakan untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat religius atau keagamaan, kedalamannya termasuk juga musik untuk upacara, seperti upacara adat, upacara pernikahan, dan upacara kematian.
 - 2) Musik sekuler atau musik duniawi
Musik ini tidak memiliki unsur keagamaan. Yang termasuk musik ini adalah musik untuk dansa.³³

Dari beberapa pernyataan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Cara menumbuhkembangkan kecerdasan emosi anak TK melalui musik yaitu diantaranya melalui : a. Nyanyian anak-anak, b. Bernyanyi, c. gerak dan lagu.

3. Manfaat Musik

Jika digunakan dengan kepekaan suara, musik dapat dimanfaatkan untuk:

- a. Memotivasi anak untuk berlatih.
- b. Meningkatkan kepekaan tubuh.
- c. Mengaktifkan tumbuhnya ketrampilan motorik kasar.
- d. Meningkatkan koordinasi.

³³ *Ibid*, hlm 2.7

- e. Berfungsi sebagai sumber kebahagiaan dan kesenangan.
- f. Mendorong terjadinya hubungan sosial,
- g. Menciptakan lingkungan yang terkendali
dimana penguasaan diri bisa diwujudkan.
- h. Musik juga dapat membantu kita merasa bertenaga, percaya diri, mengurangi kesedihan, menghapus kemarahan, melepaskan stress serta mengurangi rasa takut dan cemas.³⁴

Dalam kenyataannya musik memang memiliki fungsi atau peran yang sangat penting sehingga tidak satupun manusia yang bisa lepas dari keberadaan musik.

a. Musik sebagai hiburan

Sebagai hiburan, musik dapat memberikan rasa santai dan nyaman atau penyegaran pada pendengarnya. Terkadang ada saat pikiran kita lagi risau, serba buntu, dan tidak tahu apa yang harus dilakukan dengan mendengarkan musik.

Di samping itu sebagai hiburan, musik juga dapat menyembuhkan depresi, musik terbukti dapat menurunkan denyut jantung. Ini membantu menenangkan dan merangsang bagian otak yang terkait ke aktivitas emosi dan tidur. Peneliti dari Science University of Tokyo menunjukkan bahwa musik dapat membantu menurunkan tingkat stres dan gelisah. Penelitian menunjukkan bahwa mendengarkan musik klasik adalah cara terbaik untuk membantu mengatasi depresi.

b. Musik sebagai terapi kesehatan

Telah terbukti bahwa musik juga sangat membantu anak sebelum menjalani operasi. Mendengarkan musik bagi anak yang tengah menunggu operasi dapat membantu menyembuhkan ketakutan dan gelisah karena musik membantu menenangkan ketegangan otot. Meskipun tidak ada musik khusus, musik-musik yang akrab bagi anak-anak jelas yang terbaik.

³⁴<http://id.wikipedia.org/wiki/Musik>, Copyright @ 2006, www.google.com.

c. Musik dan kecerdasan

Musik memiliki pengaruh terhadap peningkatan kecerdasan manusia. Salah satu istilah untuk sebuah efek yang bisa dihasilkan sebuah musik yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan intelegensia seseorang, yaitu Efek Mendengarkan Musik Mozart. Hal ini sudah terbukti, ketika seorang ibu yang sedang hamil duduk tenang, seakan terbuai alunan musik tadi yang juga ia perdengarkan di perutnya.

d. Musik dan kepribadian

Musik diyakini dapat meningkatkan motivasi seseorang. Bagi orang yang berolahraga musik dapat meningkatkan motivasi untuk melakukan olahraga yang lebih baik. Untuk selanjutnya pada saat berolahraga musik membantu olahragawan untuk meningkatkan daya tahan, meningkatkan mood dan mengalihkan olahragawan dari setiap pengalaman yang tidak nyaman selama olahraga. Jenis musik terbaik untuk olah raga adalah musik dengan musik tempo tinggi seperti hip-hop atau musik dansa. Motivasi adalah hal yang hanya bisa dilahirkan dengan perasaan dan suasana hati tertentu. Apabila ada motivasi, semangat pun akan muncul dan segala kegiatan bisa dilakukan. Begitu juga sebaliknya, jika motivasi terbelenggu, maka semangat pun menjadi luruh, lemas, tak ada tenaga untuk beraktivitas. Coba saja diingat saat upacara bendera setiap Senin pagi yang di dalam upacara tersebut kita diwajibkan menyanyikan lagu wajib nasional itu, semata-mata kan hanya untuk menimbulkan motivasi mencintai negeri, mengenang jasa pahlawan, dan memberi semangat baru pada pesertanya. Hal ini seharusnya berlaku juga pada irama mars yang merupakan irama untuk mengobarkan semangat perjuangan. Perkembangan kepribadian seseorang juga mempengaruhi dan dipengaruhi oleh jenis musik yang didengar. Sewaktu kecil ita suka mendengarkan lagu-lagu anak, setelah dewasa kita pun akan memilih sendiri jenis musik

yang kita sukai. Pemilihan jenis musik yang disukai bisa dibidang membantu kita untuk memberikan nuansa hidup yang kita butuhkan.³⁵

Berdasarkan beberapa teori diatas manfaat musik sangat beragam yaitu Memotivasi anak, Mengaktifkan tumbuhnya ketrampilan motorik kasar, meningkatkan intelegensia seseorang, serta membantu menurunkan tingkat stres dan gelisah.

4. Pengaruh Musik Terhadap Kecerdasan Emosi

Masa kanak-kanak adalah masa yang paling menakjubkan, semua dasar-dasar pertumbuhan berkembang pada masa ini. Musik bagi anak dapat berperan sebagai wahana yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan. Dapat berwujud pernyataan atau pesan dan memiliki daya yang dapat menggerakkan hati, berwawasan citarasa keindahan. Musik melalui nyanyian dapat menyalurkan, mengendalikan, menimbulkan perasaan tertentu seperti rasa senang, lucu, haru dan kagum. Hal ini sangat erat berkaitan dengan perkembangan emosi, perkembangan psikomotorik anak juga dapat berkembang melalui musik, misalnya pada saat anak senam. Kemampuan anak dalam mengungkapkan pikiran melalui nada, emosi (rasa) dan gerak dapat dikembangkan melalui musik. Pada hakekatnya musik merupakan bahasa nada karena musik dapat didengar, dikomunikasikan melalui nada. Musik juga merupakan bahasa emosi karena dapat mengungkapkan perasaan tertentu seperti senang, lucu, haru atau kagum. Melalui gerakan nyanyian/musik memiliki bahasa gerak, karena musik memiliki birama (ketukan tetap dan teratur), irama (panjang pendek bunyi) dan metodi (tinggi rendah nada). Proses mendengar musik merupakan salah satu bentuk komunikasi afektif dan memberikan pengalaman emosional. Emosi yang merupakan suatu pengalaman subjektif yang inherent terdapat pada setiap manusia. Untuk dapat merasakan dan menghayati serta mengevaluasi makna dari interaksi dengan lingkungan, ternyata dapat dirangsang dan dioptimalkan perkembangannya melalui musik sejak masa dini. Musik digambarkan sebagai salah satu “bentuk murni” ekspresi emosi. Musik mengandung berbagai contour, spacing, variasi

³⁵*Ibid.*

intensitas dan modulasi bunyi yang luas, sesuai dengan komponen-komponen emosi manusia.³⁶

Berdasarkan teori diatas pengaruh musik terhadap kecerdasan emosi yaitu melalui nyanyian dapat menyalurkan, mengendalikan, menimbulkan perasaan tertentu seperti rasa senang, lucu, haru dan kagum. Hal ini sangat erat berkaitan dengan perkembangan emosi.

5. Penelitian Relevan

Sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini, ternyata ada beberapa penelitian relevan yang sudah pernah dilakukan peneliti lain sebelumnya yang sesuai dengan judul penelitian saat ini adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti.³⁷Judul PTK: Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak melalui Seni Musik pada kelompok B di RA Tut Wuri Handayani Mabar Medan. Dengan hasil penelitian bahwa dengan seni musik dapat mengembangkan kecerdasan emosi anak pada kelompok B di RA Tut Wuri Handayani Mabar Medan. Penelitian berlangsung tiga (3) siklus dengan menggunakan observasi. Proses berkembangnya kecerdasan emosi dikatakan berkembang apabila persentase mencapai 79% atau lebih dikatakan berhasil jika hasil siklus tiga (3) lebih baik dari siklus sebelumnya. Berdasarkan penelitian ini, kemampuan mengenali emosi diri, kemampuan mengelola emosi, kemampuan memotivasi diri melalui seni musik dapat mengembangkan kecerdasan emosi anak. Hal ini dapat dibuktikan dengan persentase rata-rata kemampuan anak dalam bermusik pada pra tindakan masih rendah dengan persentase 24% dan persentase rata-rata kemampuan anak anak dalam bermusik pada waktu penelitian mencapai 79%.

³⁶ *Ibid.*

³⁷ Widiyanti, *Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak melalui Seni Musik pada kelompok B di RA Tut Wuri Handayani Mabar* .Medan ,2012.

Penelitian yang dilakukan oleh Erna Yustiana.³⁸ Judul PTK: Mengembangkan emosi anak melalui kegiatan seni tari pada kelompok B di TK Pertiwi Kalipucung Blitar. Dengan hasil penelitian bahwa dengan seni tari dapat mengembangkan emosi anak pada kelompok B di TK Pertiwi Kalipucung Blitar. Penelitian berlangsung dua (2) siklus dengan menggunakan observasi. Proses berkembangnya emosi dikatakan berkembang apabila persentase mencapai 75% atau lebih dikatakan berhasil jika hasil siklus dua (2) lebih baik dari siklus sebelumnya. Berdasarkan penelitian ini, kemampuan mengenali emosi diri, kemampuan mengelola emosi, kemampuan mengenali emosi orang lain, kemampuan membina hubungan melalui kegiatan seni tari dapat mengembangkan emosi anak. Hal ini dapat dibuktikan dengan persentase rata-rata kemampuan anak dalam menari pada pra tindakan masih rendah dengan persentase 38,75% dan persentase rata-rata kemampuan anak dalam menari pada waktu penelitian mencapai 82,63%.

Penelitian yang dilakukan oleh Nazaliah Rahmah Nst.³⁹ Judul PTK: Meningkatkan sosial emosional melalui permainan mencetak gambar pada anak di RA Alam Lily desa baru kecamatan batangkuis. Dengan hasil penelitian bahwa dengan permainan mencetak gambar dapat meningkatkan sosial emosional anak pada kelompok B di TK Pertiwi Kalipucung Blitar. Penelitian berlangsung tiga (3) siklus dengan menggunakan observasi. Proses meningkat sosial emosional dikatakan berkembang apabila persentase mencapai 75% atau lebih dikatakan berhasil jika hasil siklus tiga (3) lebih baik dari siklus sebelumnya. Berdasarkan penelitian ini, kemampuan mengenali emosi diri, kemampuan mengelola emosi, kemampuan mengenali emosi orang lain, kemampuan membina hubungan melalui kegiatan mencetak gambar dapat meningkatkan sosial emosional anak. Hal ini dapat dibuktikan dengan persentase rata-rata kemampuan anak dalam permainan mencetak gambar pada

³⁸ Erna Yustiana, *Mengembangkan emosi anak melalui kegiatan seni tari pada kelompok B di TK Pertiwi Kalipucung*. Blitar. 2010.

³⁹ Nazaliah Rahmah, *Meningkatkan sosial emosional melalui permainan mencetak gambar pada anak di RA Alam Lily desa baru kecamatan batangkuis*. 2016

pra tindakan masih rendah dengan persentase 29, 25% dan persentase rata-rata kemampuan anak dalam permainan mencetak gambar pada waktu penelitian mencapai 88%.

Berbeda dengan beberapa penelitian diatas, penelitian yang saya lakukan ini ialah ingin menekankan kecerdasan emosi berupa perasaan gembira, mengembangkan percaya diri pada anak serta bagaimana anak memahami perasaan mereka melalui kegiatan pembelajaran seni musik. Harapan peneliti agar setiap anak dapat mengekspresikan segala bentuk ungkapan emosi ke dalam kegiatan belajar mengajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Seting Penelitian

Seting penelitian inimenjelaskan tempat dan waktu dilakukan penelitian serta siklus penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di RA Ichwanul Ridho Jl. Sentosa No. 11 lingkungan 3 Pulo Brayon Bengkel Medan Timur untuk bidang perkembangan kecerdasan emosi. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kelas B tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah anak didik sebanyak 15 orang, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan dimana berusia 5-6 tahun.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester kedua tahun pembelajaran 2016-2017, yaitu bulan Maret - April 2017. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Seperti yang dikatakan Aqib, dkk. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.⁴⁰

3. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan, dilaksanakan dalam tiga, siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktifitas anak dalam pengembangan kecerdasan emosi melalui permainan musik.

B. Persiapan PTK

Sebelum PTK dilaksanakan, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu: membuat rencana kegiatan satu siklus, membuat rencana kegiatan harian, penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan menyediakan alat penilaian.

C. Subjek Penelitian

⁴⁰ Zainal Aqib, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung, Yrama Widya, 2009), h 3.

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak didik kelompok B yang terdiri dari 15 anak dengan komposisi perempuan 8 anak dan laki-laki 7 anak.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari:

a. Anak

Untuk mendapatkan nilai dan data dari perkembangan dan aktifitas anak dalam proses belajar mengajar.

Tabel 1. Nama – Nama Kelas B RA Ichwanul Ridho

No	Nama Siswa	Laki- Laki	Perempuan
1	Giza Rabbani		
2	Willy Rabbani		
3	Najmi Asyifa		
4	Alma Zahra		
5	Lukman Hakim		
6	Gibran Alfayed		
7	Putri Nazila Rizal		
8	Jihan Safira		
9	M. Deri Syahrial		
10	Dino Vanka		
11	Arasyifa Diandra		
12	Satria Fallahutama		
13	Saskia Ferisyah		
14	Qhaila Tri Suci Ramadhani		
15	Azannah Zahra		

b. Guru

Sebagai pelaksana pembelajaran serta membantu

Tabel 2. Nama- Nama Guru RA Ichwanul Ridho

No	Nama Guru	Kelas
1	Lisa Minarti	B
2	Novitasari	B

3	Dewi Susanti	A
---	--------------	---

c. Teman Sejawat dan Kolaborator

Sebagai pengamat, penilai sumber informasi dalam penelitian tindakan kelas.

Tabel 3. Nama- Nama Teman Sejawat Dan Kolaborator

No	Nama Teman Sejawat dan kolaborator	Keterangan
1	Novitasari	Guru kelas B
2	Rosmiati	Kepala Sekolah

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dan diskusi.

1. Observasi: dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas anak dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan implementasi kegiatan bermain alat musik.
2. Penugasan: dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar anak didik.
3. Diskusi antara guru teman sejawat dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus penelitian.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes/penugasan, observasi, dan wawancara.

1. Observasi: menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktifitas anak dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Tabel 4. Lembar observasi

No	Nama Anak	Penilaian Capaian Perkembangan															
		Kemampuan anak dalam mengendalikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada				Anak antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan				Menunjukkan rasa percaya diri				Anak dapat bersabar menunggu giliran.			
		BB	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Giza Rabbani																
2	Willy Rabbani																
3	Najmi Asyifa																
4	Alma Zahra																
5	Lukman Hakim																
6	Gibran Alfayed																
7	Putri Nazila Rizal																
8	Jihan Safira																
9	M. Deri Syahrial																
10	Dino Vanka																
11	Arasyifa Diandra																
12	Satria Fallahutama																
13	Saskia Ferisyah																
14	Qhaila Tri Suci																
15	Azannah Zahra																

Keterangan:

BB :Belum berkembang

BSH : berkembang sesuai harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB :berkembang sangat baik

2. Penugasan: menggunakan hasil karya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar anak.
3. Tanya jawab: memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar kegiatan pembelajaran.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu criteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu KBM di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur.

Penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil apabila memenuhi indikator keberhasilan. Adapun indikator keberhasilannya, yaitu:

1. Untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak ditandai dengan aktivitas guru yang terampil mengelola proses pembelajaran seni musik ditandai dengan aktivitas anak dalam kategori baik dalam lembar observasi.
2. Terjadinya perubahan sikap dan perilaku anak dalam proses pembelajaran seni musik ditandai dengan aktivitas anak dalam kategori baik dalam lembar observasi.
3. Minimal 80% anak didik meningkat kecakapan emosinya setelah mengikuti proses pembelajaran seni musik dan mendapat kategori baik dalam lembar observasi.

G. Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3. Data Kuantitatif

Data kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari berapa persentase tingkat keberhasilan yang dicapai. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 80 % anak telah tuntas belajar. Adapun rumusan teknik persentase ini adalah seperti yang dikemukakan oleh Sujiono sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana: P = Angka prestasi

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak ⁴¹

4. Data Kualitatif

Tahap data kualitatif yang dilakukan meliputi:

1. Reduksi data yang dilakukan dengan cara memilih data yang relevan, bermakna dan penting mulai dari awal pengumpulan data hingga penyusunan laporan penelitian.

⁴¹ Masnur Muchlis, *Melaksanakan PTK itu Mudah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm 162.

2. Beberan (*display*) data, setelah data direduksi data siap dibebarkan guna memudahkan pemahaman terhadap apa yang telah terjadi sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang dilakukan bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang bditarik pada akhir siklus satu kekesimpulan terevisi pada akhir siklus dua dan seterusnya dan kesimpulan terakhir pada siklus terakhir.⁴²

H. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki beberapa tahap yang merupakan suatu siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakn dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- a. Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- b. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- c. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar berlangsung, dan untuk melihat aktifitas belajar anak didik dalam proses belajar.

⁴²Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan ProfesiGuru*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012) hlm 102-103.

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam konteks PTK, istilah dipahami sebagai aktifitas yang direncanakan dengan sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah- langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan:

- a. Melakukan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan seni musik seperti dalam rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti dimana peneliti bertindak sebagai guru dan guru lain RA Ichwanul Ridho sebagai observatory yang akan memberikan masukan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.
- b. Pada akhir pembelajaran, anak didik diberikan tugas sebagai akhir tindakan dan guru melihat hasil yang dicapai anak didik.
- c. Memberikan waktu dan pengarahan kepada anak didik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan eksplorasi dalam berkreaitifitas yang dimiliki setiap anak didik.
- d. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk melakukan Tanya jawab mengenai tugas yang diberikan.
- e. Memberikan apresiasi kepada anak didik yang telah menyelesaikan tugas.

3. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.Observasi dilakukan di kelompok B RA Ichwanul Ridho.Adapun perannya adalah mengamati aktifitas anak didik dalam kegiatan pembelajaran yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan.Hasil observasi ini disarankan kembali kepada penelitian untuk mengetahui sejauh mana aktifitas anak didik. Adapun indikator pengamatan adalah sebagai berikut:

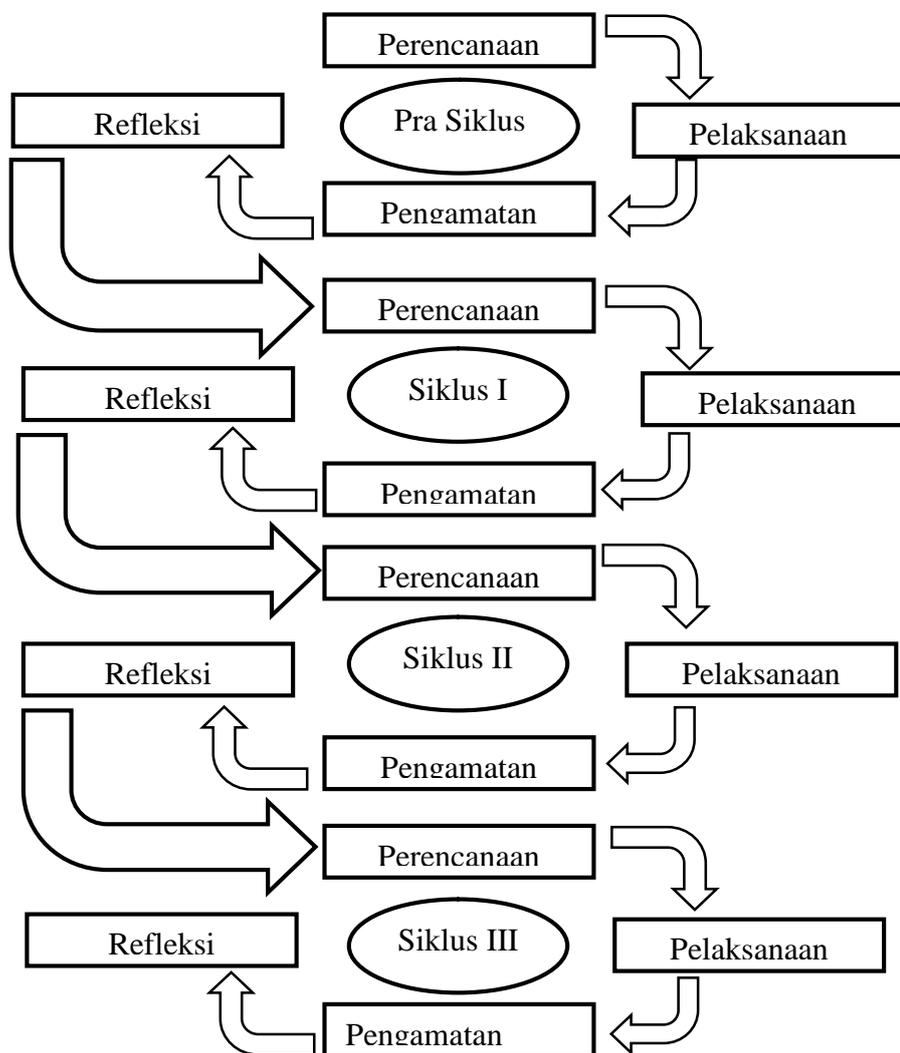
Tabel 5. Pengamatan / Pengumpulan Data / Instrumen

No	Kegiatan / uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			BS	B	KB
1.	Perencanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Media / alat peraga yang digunakan • Kegiatan awal, inti, akhir • Pengaturan waktu • Pengaturan kelas • Alat penilaian • Teknik / metode pembelajaran 			
2.	Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan • Penampilan guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 			
3.	Penutup Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang kegiatan pembelajaran seharian 			

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan berdasarkan analisis data, baik dasar hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan. Pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Dan terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan pada siklus berikutnya:

Gambar 3.1
Desain Diagram
Kerangka Siklus Pelaksanaan PTK⁴³



⁴³Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm 74.

Secara rinci langkah-langkah dalam setiap siklus dijabarkan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

a. Tahap perencanaan (*planning*)

- 1) Membuat rencana kegiatan satu siklus
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan model dan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 3) Memberikan motivasi kepada anak didik
- 4) Memberikan hadiah atau *reward* kepada anak didik
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian

c. Tahap observasi (*observation*)

Observasi dilakukan di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan oleh teman sejawat kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Perkembangan emosi anak dengan menggunakan seni musik.

Hasil observasi diserahkan kembali kepada penulis untuk mengetahui sejauh mana peningkatan emosi anak dengan menggunakan seni musik.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dasar hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu serta penilaian proses

dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Dn terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan siklus berikutnya.

2. Siklus I

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan (*planning*)

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Membuat scenario pembelajaran
- 4) Mempersiapkan model dan media pembelajaran
- 5) Mempersiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- 6) Mengidentifikasi permasalahannya
- 7) Menyiapkan materi pembelajaran
- 8) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan

- 1) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran seni musik
- 3) Memberikan motivasi kepada anak didik
- 4) Memberikan hadiah atau *reward* kepada anak didik
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian

c. Tahap observasi (*observation*)

Melakukan pengamatan dengan melibatkan teman sejawat untuk mengamati bagaimana perkembangan kemandirian anak dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dasar hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengn tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan

kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Dan terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan siklus berikutnya.

3. Siklus II

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kecerdasans emosi anak melalui seni musik dengan tahapan sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus kedua sebagai berikut:

a Tahap perencanaan (*planning*)

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan model dan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan

- 1) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 2) Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan seni musik
- 3) Memberikan motivasi kepada anak didik
- 4) Memberikan hadiah atau *reward* kepada anak didik
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian

c. Tahap observasi (*observation*)

Melakukan pengamatan dengan melibatkan teman sejawat untuk mengamati bagaimana perkembangan kemampuan mengenal bilangan dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dasar hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Dn terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan siklus berikutnya.

4. Siklus III

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kecerdasan emosi anak melalui seni musik dengan tahapan sama seperti pada pra siklus, siklus pertama dan siklus kedua. Tahap siklus ketiga sebagai berikut

a. Tahap perencanaan (*planning*)

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Menetapkan model dan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan

- 1) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 2) Memberikan motivasi kepada anak didik
- 3) Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan seni musik
- 4) Memberikan hadiah atau *reward* kepada anak didik
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian

c. Tahap observasi (*observation*)

Melakukan pengamatan dengan melibatkan teman sejawat untuk mengamati bagaimana perkembangan kemampuan mengenal bilangan dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Penulis mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kinerja. Apabila tercapai maka penelitian dinyatakan berhasil.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini melibatkan Tim Peneliti, identitas dari Tim tersebut adalah:

Tabel 6. Identitas Tim Peneliti

No	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja Per Minggu
1.	Lisa Minarti	Guru Peneliti (pelaksana)	peneliti	24 jam
2.	Rosmiati	Kolaborator (mitra)	Penilai 2	24 jam
3.	Novitasari		Penilai 1	24 jam

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Prasiklus

Sebelum tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan diberi tindakan, yaitu kelompok B RA Ichwanul Ridho tahun ajaran 2016-2017.

Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti, apakah benar kiranya kelas ini perlu diberi tindakan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu penerapan teknik pembelajaran dengan seni musik untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak.

Kemudian guru membantu peneliti menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan penguasaan awal anak terhadap materi seni musik sekaligus mengenali bentuk-bentuk emosi yang diekspresikan anak dalam pembelajaran.

Adapun hasil observasi terhadap anak didik dalam meningkatkan kecerdasan emosi anak melalui seni musik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Observasi Pada Kondisi Awal

No	Nama Anak	Kemampuan anak dalam mengendalikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada				Anak antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan				Menunjukkan rasa percaya diri				Dapat mengekspresikan diri dalam kegiatan seni musik				Dapat bernyanyi			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1	Giza Rabbani																				
2	Willy Rabbani																				
3	Najmi Asyifa																				
4	Alma Zahra																				
5	Lukman Hakim																				
6	Gibran Alfayed																				
7	Putri Nazila Rizal																				
8	Jihan Safira																				
9	M. Deri Syahrial																				
10	Dino Vanka																				
11	Arasyifa Diandra																				
12	Satria Fallahutama																				
13	Saskia Ferisyah																				
14	Qhailla Tri Suci																				
15	Azannah Zahra																				

Keterangan :BM : Belum Muncul

BSB : Berkembang Sangat Baik

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Kondisi awal hasil belajar yang dicapai anak dan persentase anak yang berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, anak yang muncul kemampuannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Kondisi Awal Kecerdasan Emosi Melalui Seni Musik

No	Kegiatan Belajar Mengajar	F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Kemampuan anak dalam mengendalikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada	7	5	2	1	15
		46,66%	33,33%	13,33%	6,66%	100%
2	Anak antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	6	5	3	1	15
		40,00%	33,33%	20,00%	6,66%	100%
3	Menunjukkan rasa percaya diri	7	5	2	1	15
		46,66%	33,33%	13,33%	6,66%	100%

4	Dapat mengekspresikan diri dalam kegiatan seni music	6	5	3	0	15
		40,00%	33,33%	20,00%	0	100%
5	Dapat Bernyanyi	7	4	3	1	15
		46,66%	26,66%	20,00%	6,66%	100%

Rumusan data kuantitatif :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket : P : Angka Persentase

f : Jumlah siswa yang mengalami perubahan

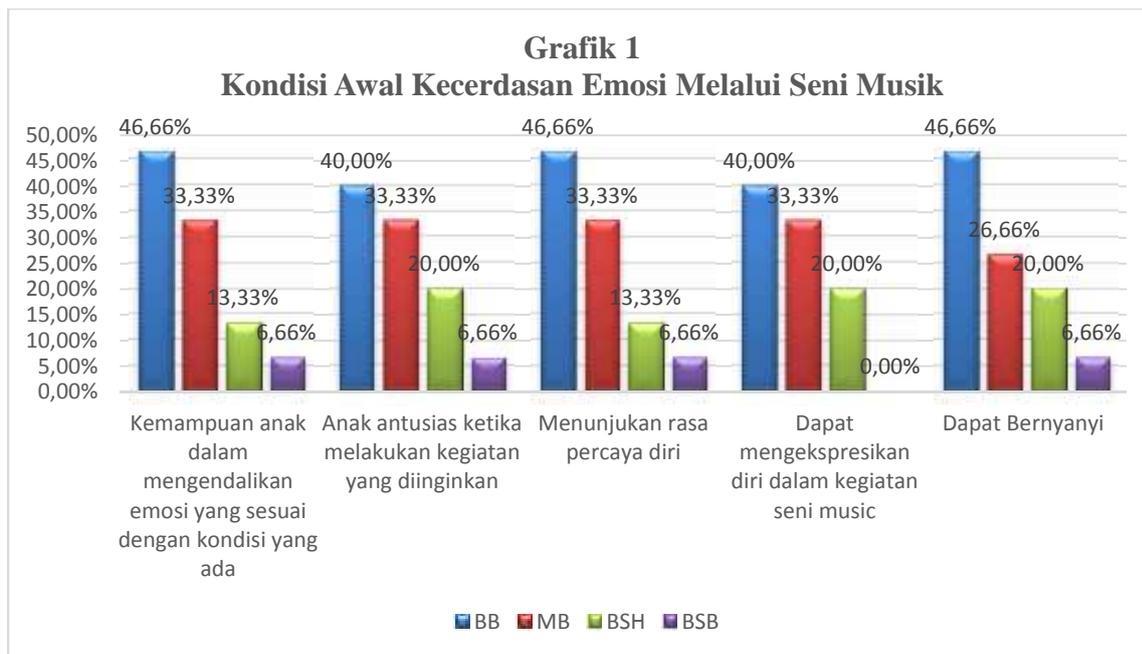
n : Jumlah seluruh siswa

Berdasarkan rumus diatas maka persentase siswa yang berkembang sangat baik dan siswa yang berkembang sesuai harapan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9. Kondisi Awal Kecerdasan Emosi Melalui Seni Musik Sangat Baik (BSB) dan Berkembang Sesuai Harapan

No	Kegiatan Belajar Mengajar	F3	F4	Persentase (%)
		BSH	BSB	
1	Kemampuan anak dalam mengendalikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada	13,33%	6,66%	19,99%
2	Anak antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	20,00%	6,66%	26,66%
3	Menunjukkan rasa percaya diri	13,33%	6,66%	19,99%
4	Dapat mengekspresikan diri dalam kegiatan seni music	20,00%	0	20,00%
5	Dapat Bernyanyi	20,00%	6,66%	26,66%
Jumlah		86,66%	26,64%	113,3%
Rata-rata emosi yang dicapai		17,332%	5,328%	22,66%

Gambaran hasil Belajar anak dalam kegiatan seni musik pada kondisi awal dapat dilihat pada grafik berikut :



Pada grafik diatas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu hasil observasi sebelum mengadakan penelitian yaitu anak yang dapat mengekspresikan emosi sesuai kondisi yaitu 19,99%, Anak yang antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan yaitu 26,66%, anak Menunjukkan rasa percaya diri yaitu 19,99%, Dapat mengekspresikan diri dalam kegiatan seni music yaitu 20,00% dan anak yang dapat bernyanyi yaitu 26,66%. Maka hasil rata-rata penelitian kecerdasan emosi melalui seni music adalah 22,66%. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosi melalui seni musik masih rendah. Melihat kondisi tersebut, peneliti mencoba merencanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran dalam tiga siklus. Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus- siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas sebagaimana paparan berikut ini :

B) Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Siklus Pertama (I)

Siklus pertama terdiri dari empat tahap yakni sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

1. Membuat rencana kegiatan mingguan (RKM).
2. Membuat rencana kegiatan harian (RKH).
3. Bekerjasama dengan teman untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran
4. Membuat alat peraga untuk kegiatan pembelajaran.

5. Membuat lembar pengamatan (Observasi).
6. Melakukan pengumpulan data hasil pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

1. Metode unjuk kerja dalam kegiatan mengekspresikan gerakan melalui seni musik divariasikan dengan metode teknik pembelajaran dengan bernyanyi dan penugasan sesuai dengan tema sehingga merangsang minat dan imajinasi anak untuk melakukan kegiatan.
 2. Media pembelajaran dibuat menarik dan berbentuk peragaan langsung sehingga memotivasi anak untuk melakukan kegiatan.
 3. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan perbaikan ini direncanakan lebih ditata sedemikian rupa.
 4. Pemberian umpan balik yang menunjukkan penghargaan hasil karya anak membuat kegiatan ini lebih baik dan menimbulkan rasa senang atas karya yang dibuat anak.
- Langkah- langkah pelaksanaan siklus pertama yaitu:
- a. Guru mengajak anak bernyanyi bersama- sama lagu “ Ambilkan Bulan” secara klasikal
 - b. Guru mengajak anak untuk membuat lingkaran lalu bernyanyi berkeliling
 - c. Anak- anak diajak melakukan gerakan terbang ke bulan
 - d. Guru mengajak anak bermain kotak kartu musik
 - e. Guru mengelompokkan anak duduk di atas karpet
 - f. Guru memberikan kotak kartu musik dan anak harus mengambil 1 kartu
 - g. Guru menyuruh anak menyanyikan judul lagu yang ada di kartu musik
 - h. Guru mengajak anak bermain tebak judul lagu
 - i. Memberi penguatan dan penghargaan tentang kemampuan anak.

c. Observasi (*Observation*)

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh guru dan evaluasi yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 22 Maret 2017 didapatkan bahwa pada pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan seni musik pada siklus pertama ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil observasi aktivitas anak dalam proses belajar mengajar selama siklus pertamadapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Hasil Observasi Pada Kondisi Siklus I

No	Nama Anak	Kemampuan anak dalam mengendalikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada				Anak antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan				Menunjukkan rasa percaya diri				Dapat mengekspresikan diri dalam kegiatan seni musik				Dapat bernyanyi			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1	Giza Rabbani																				
2	Willy Rabbani																				
3	Najmi Asyifa																				
4	Alma Zahra																				
5	Lukman Hakim																				
6	Gibran Alfayed																				
7	PutriNazilaRizal																				
8	Jihan Safira																				
9	M.DeriSyahrial																				
10	Dino Vanka																				
11	Arasyifa Diandra																				
12	Satria Fallahutama																				
13	Saskia Ferisyah																				
14	Qhaila Tri Suci																				
15	Azannah Zahra																				

Keterangan: BM = Belum Muncul BSB = Berkembang Sangat Baik

MM = Mulai Muncul BSH= Berkembang Sesuai Harapan

Hasil observasi aktivitas guru pengajar (peneliti) dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama ini masih tergolong rendah. Hal ini terjadi karena guru pengajar belum sepenuhnya mengenali latar belakang siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar secara individual maupun kelompok dan kurang efektif dalam menggunakan waktu. Selain aktifitas guru pengajar dalam Proses Belajar Mengajar, penguasaan anak didik terhadap materi pembelajaran masih tergolong kurang.

Pada siklus pertama hasil belajar yang dicapai anak dan persentase kemampuan mengekspresikan emosi sesuai kondisi, anak antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan, menunjukkan rasa percaya diri, dapat mengekspresikan diri dalam kegiatan seni musik, dapat bernyanyi yang berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, anak yang mulai muncul kemampuannya, dan belum muncul kemampuannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Kecerdasan Emosi Melalui Seni Musik pada siklus I

No	Kegiatan Belajar Mengajar	F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Kemampuan anak dalam mengendalikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada	4	6	3	2	15
		26,66%	40,00%	20,00%	13,33%	100%
2	Anak antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	5	4	4	2	15
		33,33%	26,66%	26,66%	13,33%	100%
3	Menunjukkan rasa percaya diri	4	5	3	3	15
		26,66%	33,33%	20,00%	20,00%	100%
4	Dapat mengekspresikan diri dalam kegiatan seni musi	6	4	3	2	15
		40,00%	26,66%	20,00%	13,33%	100%
5	Dapat Bernyanyi	4	4	3	4	15
		26,66%	26,66%	20,00%	26,66%	100%

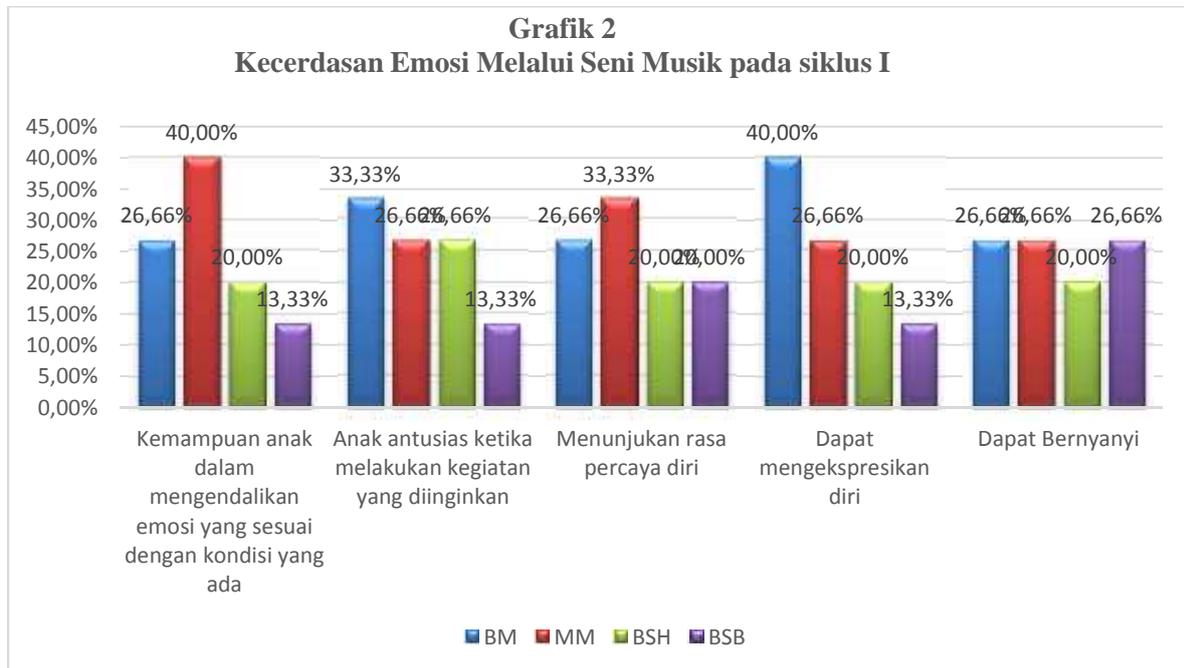
Berdasarkan rumus di atas maka persentase siswa yang berkembang sesuai harapan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 12. Kecerdasan Emosi Melalui Seni Musik Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) pada siklus I

No	Kegiatan Belajar Mengajar	F3	F4	Persentase (%)
		BSH	BSB	
1	Kemampuan anak dalam mengendalikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada	20,00%	13,33%	33,33%
2	Anak antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	26,66%	13,33%	39,99%
3	Menunjukkan rasa percaya diri	20,00%	20,00%	40,00%
4	Dapat mengekspresikan diri dalam kegiatan seni music	20,00%	13,33%	33,33%
5	Dapat Bernyanyi	20,00%	26,66%	46,66%
Jumlah		106,66%	86,65%	193,31%
Rata-rata emosi yang dicapai		21,332%	17,33%	38,66%

Hasil persentase pada siklus pertama yaitu : 38,66%

Gambaran hasil belajar anak dalam kegiatan seni musik pada kondisi awal dapat dilihat pada grafik berikut :



Pada grafik diatas menunjukkan kondisi pembelajaran pada siklus I yaitu anak yang dapat mengekspresikan emosi sesuai kondisi yaitu 33,33%, Anak yang antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan yaitu 39,99%, anak Menunjukan rasa percaya diri yaitu 40,00%, Dapat mengekspresikan diri dalam kegiatan seni music yaitu 33,33% dan anak yang dapat bernyanyi yaitu 46,66%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata penelitian kecerdasan emosi melalui seni music meningkat menjadi 38,66%.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Setelah menganalisa hasil observasi pada siklus pertama, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar anak masih jauh dari yang diharapkan. Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

- a. Guru (peneliti) belum sepenuhnya mengenali latar belakang siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar secara individual maupun kelompok dan kurang efektif dalam menggunakan waktu.
- b. Sebagian besar anak belum terbiasa mengungkapkan antusias terhadap materi yang disampaikan. Sehingga pembelajaran masih berjalan satu arah.
- c. Kurangnya motivasi terhadap anak untuk mendemonstrasikan materi yang diajarkan.
- d. Minat anak pada umumnya tidak menunjukkan kemauan melalui kegiatan
- e. Hasil evaluasi pada siklus pertama mencapai 37%.

Adapun hal- hal yang harus diperhatikan untuk melakukan siklus kedua untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- a. Peneliti belum mengenali sepenuhnya latar belakang anak didik yang mengalami kesulitan dalam belajar secara individual maupun kelompok
- b. Memberi motivasi kepada anak didik agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran
- c. Memberikan penghargaan dan pengaturan terhadap kemampuan anak.

C. Deskripsi Siklus Kedua (II)

1. Perencanaan (*Planning*)

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran(RKM dan RKH)
- b) Membuat alat peraga yang lebih menarik perhatian anak
- c) Mengatur keadaan ruangan untuk kegiatan musik.
- d) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar berlangsung dan untuk melihat aktivitas belajar anak dalam proses belajar.
- e) Peneliti melakukan pendekatan yang lebih spesifik lagi untuk mengenal latar belakang anak yang mengalami kesulitan dalam belajar baik secara individual maupun kelompok demi kelancaran dalam kegiatan pembelajaran.
- f) Meningkatkan motivasi terhadap anak agar mampu dan terbiasa mengungkapkan pendapatnya maupun bertanya terhadap materi yang disampaikan. Sehingga muncul

diskusi antara anak dengan guru maupun antara anak dan anak. Dimana pembelajaran tidak berjalan dengan satu arah lagi. Dengan harapan anak mampu untuk mendemonstrasikan materi yang diajarkan.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Sebelum materi pembelajaran dimulai pada siklus kedua, peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan motivasi kepada anak agar lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu. Motivasi diberikan tidak hanya dalam bentuk permainan musik, tetapi dengan cara bermain yang menarik dengan menggunakan alat peraga.

- a. Guru perlu mengatur kelas dan kelompok dalam kegiatan perbaikan ini direncanakan dan lebih ditata sedemikian rupa.
- b. Media dibuat menarik dan berbentuk peragaan langsung sehingga membuat kegiatan belajar lebih menyenangkan.
- c. Memberi umpan balik yang menunjukkan penghargaan hasil karya anak membuat kegiatan ini lebih baik dan menimbulkan rasa senang atas karya yang dibuat anak.

Langkah- langkah pelaksanaan siklus kedua :

- a. Mengenalkan anak mengenai perbedaan siang dan malam
- b. Mengajak anak bernyanyi “selamat pagi”
- c. Mengajak anak bernyanyi berkeliling
- d. Menyebutkan macam-macam bunyi alat musik.
- e. Memberi penguatan dan penghargaan terhadap kemampuan anak.

3. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh guru dan evaluasi yang dilakukan peneliti sebagai guru pengajar, didapatkan bahwa pada pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan seni music. Pada siklus kedua ini belum juga sesuai dengan apa yang diharapkan. Akan tetapi ada peningkatana kecerdasan emosi anak meskipun belum mencapai target yang ditetapkan.

Hasil observasi aktifitas anak dalam proses belajar mengajar pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 13. Hasil Observasi Pada Kondisi Siklus II

No	Nama Anak	Kemampuan anak dalam mengendalikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada				Anak antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan				Menunjukkan rasa percaya diri				Dapat mengekspresikan diri dalam kegiatan seni musik				Dapat bernyanyi			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1	Giza Rabbani																				
2	Willy Rabbani																				
3	Najmi Asyifa																				
4	Alma Zahra																				
5	Lukman Hakim																				
6	Gibran Alfayed																				
7	Putri Nazila																				
8	Jihan Safira																				
9	M. Deri																				
10	Dino Vanka																				
11	Arasyifa Diandra																				
12	Satria Fallahutama																				
13	Saskia Ferisyah																				
14	Qhailla Tri Suci																				
15	Azannah Zahra																				

Keterangan : BM = Belum Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MM = Mulai Muncul

BSB=Berkembang Sangat Baik

Tabel 14. Kecerdasan Emosi Melalui Seni Musik pada Siklus II

No	Kegiatan Belajar Mengajar	F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Kemampuan anak dalam mengendalikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada	4	5	3	3	15
		26,66%	33,33%	20,00%	20,00%	100%
2	Anak antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	3	4	5	3	15
		20,00%	26,66%	33,33%	20,00%	100%
3	Menunjukkan rasa percaya diri	2	4	5	4	15
		13,33%	26,66%	33,33%	26,66%	100%
4	Dapat mengekspresikan diri dalam kegiatan seni music	2	3	6	4	15
		13,33%	20,00%	40,00%	26,66%	100%
5	Dapat Bernyanyi	1	4	4	6	15
		6,66%	26,66%	26,66%	40,00%	100%

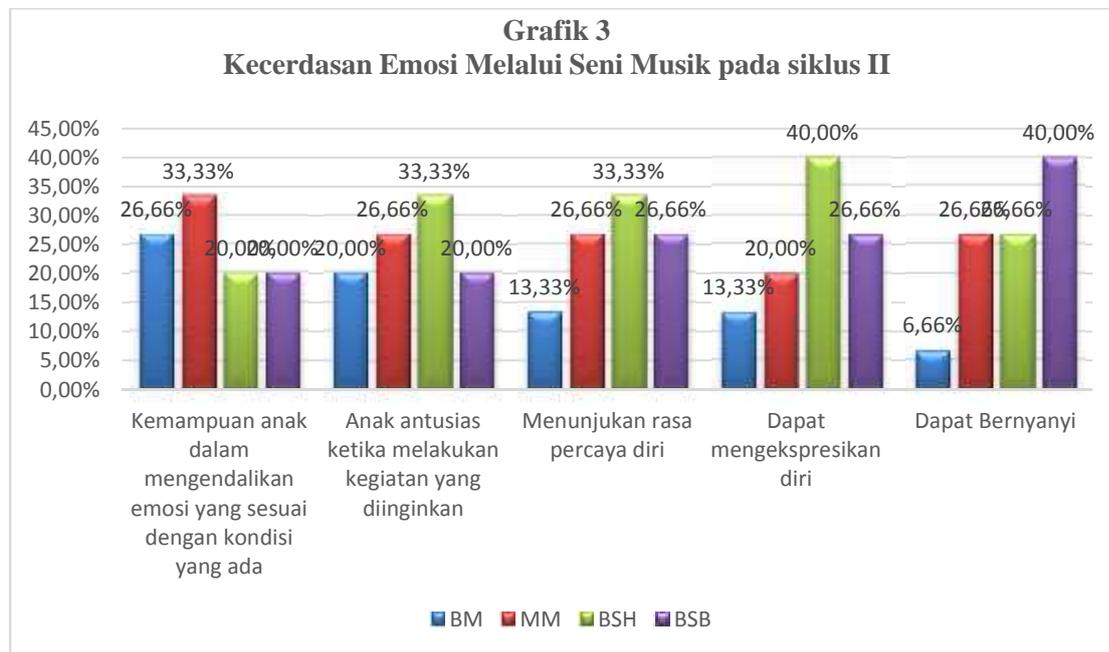
berdasarkan rumus diatas maka persentase siswa yang berkembang sangat baik dan siswa yang berkembang sesuai harapan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 15. Kecerdasan Emosi Melalui Seni Musik Sangat Baik (BSB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Siklus II

No	Kegiatan Belajar Mengajar	F3	F4	Persentase (%)
		BSH	BSB	
1	Kemampuan anak dalam mengendalikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada	20,00%	20,00%	40,00 %
2	Anak antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	33,33%	20,00%	53,33%
3	Menunjukkan rasa percaya diri	33,33%	26,66%	60,00%
4	Dapat mengekspresikan diri dalam kegiatan seni music	40,00%	26,66%	66,66%
5	Dapat Bernyanyi	26,66%	40,00%	66,66%
Jumlah		153,32%	133,32%	286.65%
Rata-rata emosi yang dicapai		30,664%	26,664%	57,33%

Hasil persentase anak keseluruhan pada siklus kedua yaitu :57,33%

Gambaran hasil belajar anak dalam kegiatan seni music pada siklus kedua dapat dilihat pada grafik berikut :



Pada grafik diatas terlihat bahwa kondisi pembelajaran pada siklus II yaitu anak yang dapat mengekspresikan emosi sesuai kondisi yaitu 40,00 %, Anak yang antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan yaitu 33,33%, anak Menunjukkan rasa percaya diri yaitu 33,33%, Dapat mengekspresikan diri dalam kegiatan seni music yaitu 26,66% dan anak yang dapat bernyanyi yaitu 26,66%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata penelitian kecerdasan emosi melalui seni music meningkat menjadi 26,66%.

4. Refleksi dan Perencanaan Ulang (Reflection and Replanning)

Setelah menganalisa hasil observasi pada siklus kedua, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar anak belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus kedua adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti yang bertindak sebagai guru pengajar masih kurang mampu dalam mengelola kegiatan diskusi. Sehingga hasil yang diperoleh belum mencapai kriteria ketuntasan.
- b. Tidak adanya perlakuan khusus atau penghargaan yang diberikan guru pengajar terhadap anak yang berprestasi baik secara individual maupun kelompok. Padahal penghargaan (Reward) itu sangat menunjang semangat anak dalam belajar
- c. Sebagian anak belum semuanya bisa menerima belajar dengan bentuk kelompok.
- d. Anak belum terbiasa belajar dengan metode demonstrasi. Sehingga anak kurang serius dalam bermain alat music.

e. Walaupun minat belajar anak belum sesuai dengan apa yang diharapkan, namun hasil evaluasi pada siklus kedua 56%.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- a. Peneliti yang bertindak sebagai guru pengajar dalam mengelola kegiatan diskusi, mampu mengayomi setiap kelompok. Sehingga diskusi berjalan dengan lancar tanpa ada kelompok yang merasa didiskriminasi.
- b. Peneliti hendaknya memberikan perlakuan khusus atau penghargaan terhadap anak yang berprestasi baik secara individual maupun kelompok. Padahal penghargaan (reward) sangat menunjang semangat anak dalam belajar.
- c. Peneliti lebih meningkatkan motivasinya kepada anak dalam belajar sehingga siswa mampu mengaplikasikan apa yang dia pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

D. Deskripsi Siklus Ketiga(III)

1. Perencanaan (Planning)

- a. Membuat rencana kegiatan harian
- b. Membuat media belajar yang lebih menarik perhatian anak
- c. Membuat lembar pengamatan (observasi)
- d. Merencanakan pengelolaan kelas
- e. Membuat pengumpulan data hasil pembelajaran

2. Pelaksanaan (Acting)

Sebelum materi pembelajaran dimulai pada siklus ini, peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan motivasi kepada anak agar lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu. Motivasi diberikan diberikan tidak hanya dalam bentuk bermain alat musik, tetapi dengan cara bermain yang menarik dengan menggunakan alat peraga.

- a. Metode pemberian tugas bermain music yang disesuaikan dengan metode teknik pembelajaran dengan bernyanyi dan unjuk kerja sesuai dengan tema sehingga merangsang minat dan imajinasi anak untuk melakukan kegiatan.
- b. Media dibuat menarik dan berbentuk peragaan langsung sehingga memotivasi anak untuk melakukan kegiatan.
- c. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan perbaikan ini direncanakan dan lebih ditata sedemikian rupa.

7	Putri Nazila Rizal																		
8	Jihan Safira																		
9	M. Deri Syahrial																		
10	Dino Vanka																		
11	Arasyifa Diandra																		
12	Satria Fallahutama																		
13	Saskia Ferisyah																		
14	Qhaila Tri Suci																		
15	Azannah Zahra																		

Keterangan : BM= Belum Muncul BSH =Berkembang Sesuai Harapan

MM = Mulai Muncul BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 17. Kecerdasan Emosi Melalui Seni Musik pada Siklus III

No	Kegiatan Belajar Mengajar	F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Kemampuan anak dalam mengendalikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada	0	1	7	7	15
		0%	6,66%	46,66%	46,66%	100%
2	Anak antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	1	0	7	7	15
		6,66%	0%	46,66%	46,66%	100%
3	Menunjukkan rasa percaya diri	0	2	6	7	15
		0%	13,33%	40,00%	46,66%	100%
4	Dapat mengekspresikan diri dalam kegiatan seni musik	0	1	7	7	15
		0%	6,66%	46,66%	46,66%	100%
5	Dapat Bernyanyi	0	1	7	7	15
		0%	6,66%	46,66%	46,66%	100%

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana: P = Angka prestasi

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

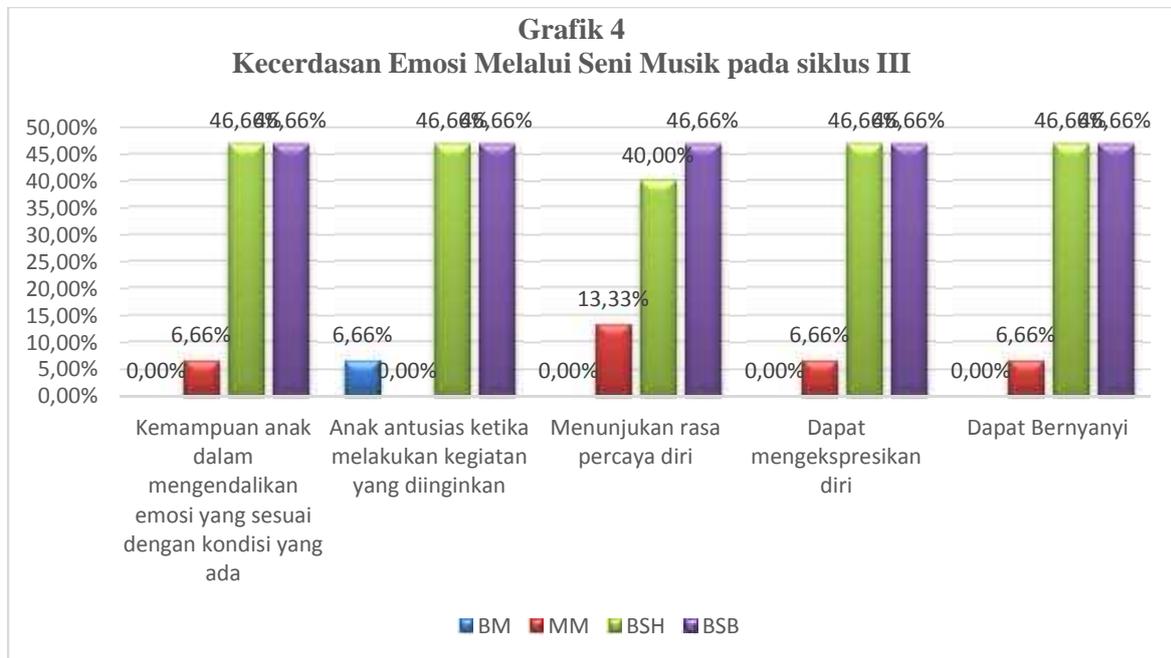
berdasarkan rumus diatas maka persentase siswa yang berkembang sangat baik dan siswa yang berkembang sesuai harapan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 18. Kecerdasan Emosi Melalui Seni Musik Sangat Baik (BSB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Siklus III

No	Kegiatan Belajar Mengajar	F3	F4	Persentase (%)
		BSH	BSB	
1	Kemampuan anak dalam mengendalikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada	46,66%	46,66%	93,32%
2	Anak antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	46,66%	46,66%	93,32%
3	Menunjukkan rasa percaya diri	40,00%	46,66%	86,66%
4	Dapat mengekspresikan diri dalam kegiatan seni musik	46,66%	46,66%	93,32%
5	Dapat Bernyanyi	46,66%	46,66%	93,32%
Jumlah		226,64%	233,3%	459,94%
Rata-rata emosi yang dicapai		45,328%	46,66%	91,98%

Hasil persentase anak keseluruhan pada kondisi awal sebelum mengadakan penelitian sampai pada siklus ketiga yaitu :91,98%

Gambaran hasil belajar anak dalam kegiatan seni music pada siklus ketiga dapat dilihat pada grafik berikut :



Pada grafik diatas terlihat bahwa kondisi pembelajaran pada siklus II anak yang dapat mengekspresikan emosi sesuai kondisi yaitu 93,32%, Anak yang antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan yaitu 93,32%, anak Menunjukkan rasa percaya diri yaitu 86,66%, Dapat mengekspresikan diri dalam kegiatan seni music yaitu 93,32% dan anak yang dapat bernyanyi yaitu 93,32%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata penelitian kecerdasan emosi melalui seni music meningkat menjadi 91,98%. Jadi dari hasil siklus I sampai III pembelajaran dengan seni musik dapat meningkatkan kecerdasan emosi anak.

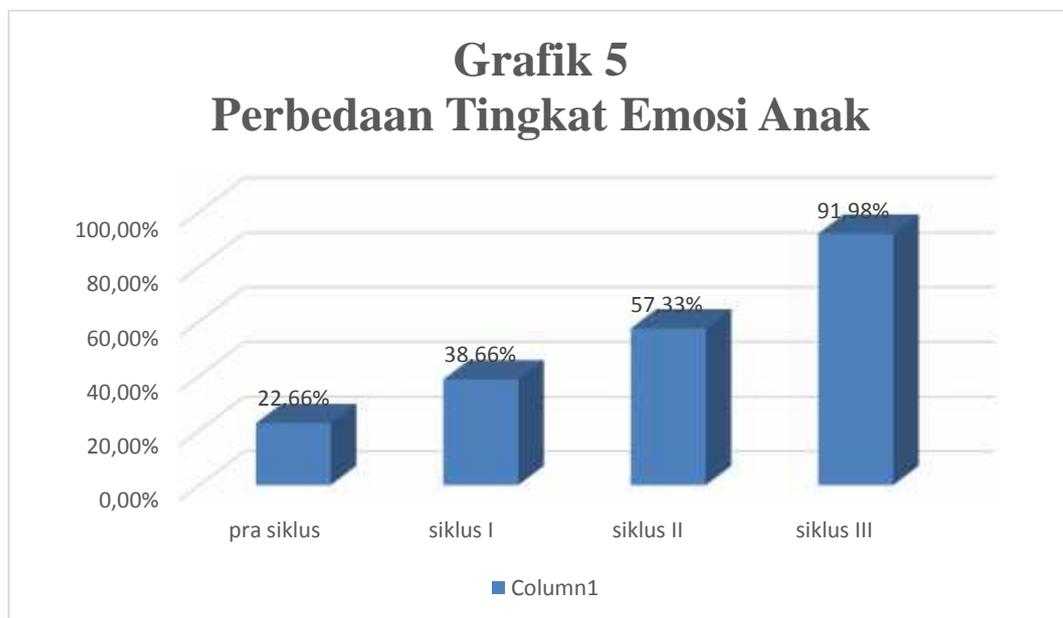
4. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah menganalisa hasil observasi pada siklus ketiga ini dengan memperhatikan hasil belajar (evaluasi) yang terlihat pada tabel dan grafik skor perolehan, maka dapat disimpulkan bahwa anak dapat memahami penjelasan guru, dapat mengekspresikan emosi sesuai kondisi, dapat membuat alat music sederhana, dapat bernyanyi dengan baik, dapat bernyanyi sesuai yang diharapkan guru, ini terlihat dari pra siklus 22,66%, siklus pertama 38,66%, siklus kedua 57,33%, dan siklus ketiga 66,66%. Kecerdasan emosi anak dengan kegiatan seni music sudah meningkat.

E. Pembahasan

Proses penelitian dari siklus pertama sampai siklus ketiga terlaksana dengan baik. Kecerdasan emosi anak dalam kegiatan seni music sangat meningkat. Hal ini terlihat dari hasil kerja anak yang lebih baik dari sebelum mengadakan tindakan. Anak sudah bisa bermain music dengan baik. Hal ini terlihat dari sebelum mengadakan penelitian rata- rata kemampuan anak 22,66%, siklus pertama naik menjadi 38,66%., siklus kedua naik menjadi 57,33%., dan pada siklus ketiga naik menjadi 91,98%%.. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa PTK yang dilakukan dapat meningkatkan kecerdasan emosi anak dalam kegiatan seni music di kelompok B RA Ichwanul Ridho.

Hasil observasi kecerdasan emosi anak dalam kegiatan seni musik pada siklus pertama sampai siklus ketiga dapat dilihat pada grafik berikut ini:



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa seni musik dapat meningkatkan kecerdasan emosi anak di RA Ichwanul Ridho Medan.

Hal ini dilihat dari hasil penelitian pada siklus I adalah 38.66%, pada siklus II adalah 57,33%, pada siklus III kecerdasan emosi anak dalam kegiatan seni musik adalah 91,98%.

B. Saran

Setelah penelitian tindakan kelas ini terlaksana dengan baik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Bagi guru : dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar hendaknya memperhatikan aspek perkembangan anak secara individu, mengembangkan skenario rencana kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran menarik dan menyenangkan bagi anak.
2. Bagi Kepala Sekolah dan Yayasan : diharapkan untuk menyediakan sarana pembelajaran dapat berjalan secara efektif.
3. Bagi peneliti selanjutnya : penelitian ini sangat berguna untuk menciptakan guru yang professional, diharapkan penelitian ini dapat dilaksanakan pada aspek perkembangan anak yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Beaty, Janice J. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini, Edisi Ketujuh*, Jakarta: Kencana. 2013.
- Khodijah, Nyayu. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Mashar, Riana. *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta: Kencana. 2011.
- Muchlis, Masnur. *Melaksanakan PTK itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Jakarta : PT Remaja Rosdakarya. 2016.
- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Pekerti, Widia. *Metode Pengembangan Seni*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2012.
- Purwanto, Setyoadi. *Pengembangan Lagu Model sebagai Media Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2011.
- Putra, Nusa dan Ninin Dwilestari. *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia TK*, Jakarta: Kencana. 2010.
- Seefeldt, Carol dan Barbara A. Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah*, Jakarta: Indeks. 2008.
- Yuda, Andi. *Tugas Dan Profesi Pendidik*, Bandung: Pustaka Hidayah. 2009.
- Young, Caroline. *Menghibur dan Mendidik Anak*, Jakarta: Erlangga. 2008.
- Zainal, Aqib, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya. 2009.
- Zubaedi. *DESAIN PENDIDIKAN KARAKTER: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana. 2011.
- Wikipedia Indonesia. Teori Musik. <http://id.wikipedia.org/wiki/Musik>, Copyright @ 2006, www.google.com. 2006.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : LISA MINARTI
Tempat/Tgl.Lahir : Medan, 02 Juli 1986
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 (kedua) dari 3 bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Jln.Sentosa no.11 lingkungan III Pulo Brayon Bengkel
Nama Suami : Arsadiansyah
Nama Anak : 1. Ayumi Faradian
2. Muhammad Arrasyi Baihaqi
3. Khidziya Syakira

Data Orang Tua

Nama Ayah : (Alm) Rosmajar Puteh.
Nama Ibu : Rosmiati
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jln.Sentosa no.11 lingkungan III Pulo Brayon Bengkel

Riwayat Pendidikan

Tahun 1993-2000 : SD Negeri 060863 Medan
Tahun 2000-2003 : SMP Negeri 24 Medan
Tahun 2003-2006 : SMA Swasta Sinar Husni Medan
Tahun 2013-2017 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

LAMP IRAN

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

SIKLUS I

Tema : Alam Semesta

Sub tema : Benda-benda Langit

Tema spesifik: Bulan, Bintang, Matahari, Bumi,
Awan.

PAI :

1. Menghafalkan beberapa surat pendek dalam alquran(PAI 12).
2. Mengucapkan syahadat tauhid dan syahadat rasul serta artinya (PAI).
3. Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah (PAI 10).
4. Menghafal beberapa hadis sederhana (PAI 15).
5. Melafalkan kalimat thayyibah (PAI 14).

ASK :

1. Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan (ASK 1).
2. Terbiasa mengucapkan dan menjawab salam (ASK 19-20).
3. Berlatih hormat kepada orang tua, guru, teman, atau orang dewasa (ASK 20).
4. Berlatih khusyu dalam berdoa (ASK 3).
5. Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah(ASK 30).

Motorik halus :

1. Mencocok (MH 29)
2. Membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media (MH 40).
3. Mencetak dengan berbagai media (Mh 27)
4. Membuat lingkaran, segitiga, dan bujur sangkar dengan rapi (Mh 31)
5. **Menyanyi 15 lagu anak (MH 4).**

Bahasa :

1. Menghubungkan gambar benda dengan kata (B 29)
2. Membuat huruf (B 41)
3. Membuat sajak sederhana (B 19)
4. Menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkan (BHS 32)
5. Meniru kalimat sederhana (B 3)

Kognitif :

1. Menyusun benda dari besar-kecil (K 30)
2. Memperkirakan urutan warna (K 27)
3. Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda(K 31)
4. **Bermain simbolik(KOG 3).**
5. Meniru lambing bilangan 1-20 (K 37)

Motorik kasar :

1. **Menari menurut musik yang didengar (MK 14)**
2. **Mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi (MK 52)**
3. **Mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi (MK 52).**
4. **Menggerakkan kepala,tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ ritmik (FMK 18).**
5. **Mengekspresikan diri secara bebas sesuai irama musik (FMK 51).**

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

SIKLUS II

Tema : Alam Semesta

Sub tema : Gejala Alam

Tema spesifik: Pagi, Siang, Malam, Pelangi,
Hujan.

PAI :

6. Menghafalkan doa sehari-hari (PAI 30)
7. Mengucapkan syahadat tauhid dan syahadat rasul serta artinya (PAI 16-17).
8. Menyebutkan Asmaul Husna (PAI 4)
9. Menyebutkan 10 Malaikat dan tugasnya (PAI 5)
10. Melafalkan beberapa surat pendek dalam alquran (PAI 14)

ASK :

6. Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan (ASK 1).
7. Terbiasa mengucapkan dan menjawab salam (ASK 19-20).
8. Berlatih hormat kepada orang tua, guru, teman, atau orang dewasa (ASK 20).
9. Berlatih khusyu dalam berdoa (ASK 3).
10. Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah(ASK 30).

Motorik halus :

6. Menggambar bebas dengan berbagai media (MH 24)
7. Membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media (MH 40).
8. Melipat kertas (MH 29)
9. Menggunting dan menempel (MH 45)
10. **Menyanyi 15 lagu anak (MH 4).**

Bahasa :

6. Menghubungkan gambar benda dengan kata (B 29)
7. **Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (B 15)**
8. Menyebutkan huruf vocal dan konsonan yang dikenal (B 25)
9. Meniru kalimat sederhana (B 3)
10. **Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (B 15)**

Kognitif :

6. mengelompokkan benda dengan berbagai cara (K 2)
7. Mengerjakan maze (K 12)
8. Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda(K 31)
9. **Bermain simbolik(KOG 3).**
10. Mengekspresika gerakan dengan iringan musik/lagu (K 11)

Motorik kasar :

6. **Menari menurut musik yang didengar (MK 14)**
7. **Mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi (MK 52)**
8. **Gerakan bebas sesuai irama musik (MK 11)**
9. **Menggerakkan kepala,tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ ritmik (FMK 18).**
10. **Mengekspresikan diri secara bebas sesuai irama musik (FMK 51).**

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

SIKLUS III

Tema : Alam Semesta

Sub tema : Bencana Alam

Tema spesifik: Banjir, Gempa, Gunung Meletus,
Tsunami, Longsor.

PAI :

11. Menghafalkan beberapa surat pendek dalam alquran(PAI 12).
12. Mengucapkan syahadat tauhid dan syahadat rasul serta artinya (PAI).
13. Menyebutkan macam-macam kalimat thayyibah (PAI 31)
14. Menyebutkan beberapa ciptaan Allah (PAI 3)
15. Melafalkan kalimat thayyibah (PAI 14).

ASK :

11. Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan (ASK 1).
12. Terbiasa mengucapkan dan menjawab salam (ASK 19-20).
13. Berlatih hormat kepada orang tua, guru, teman, atau orang dewasa (ASK 20).
14. Berlatih khushy dalam berdoa (ASK 3).
15. Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah(ASK 30).

Motorik halus :

11. Mencetak dengan berbagai media (MH 27)
12. Membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media (MH 40).
13. Membuat berbagai bunyi dengan berbagai alat membentuk irama (MH 39)
14. Permainan warna dengan berbagai media (MH 38)
15. **Menyanyi 15 lagu anak (MH 4).**

Bahasa :

11. Menghubungkan gambar benda dengan kata (B 29)
12. Membuat huruf (B 41)
13. Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri sederhana (3-4 gambar)
14. Mengelompokkan kata-kata sejenis (B 13)
15. Meniru kalimat sederhana (B 3)

Kognitif :

11. Menyusun benda dari besar-kecil (K 30)
12. **Mengekspresikan gerakan sesuai dengan musik (K 11)**
13. Mengerjakan maze (K 12)
14. **Bermain simbolik (KOG 3).**
15. Menunjukkan kejanggalan suatu gambar (KOG 14).

Motorik kasar :

11. **Menari menurut musik yang didengar (MK 14)**
12. **Mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi (MK 52)**
13. **Mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi (MK 52).**
14. **Menggerakkan kepala,tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ ritmik (FMK 18).**
15. **Mengekspresikan diri secara bebas sesuai irama musik (FMK 51).**

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B HARI, TANGGAL : Senin, 22 Maret 2017

SEMESTER/MINGGU : II WAKTU : 07.30-10.30

TEMA/SUB TEMA : Alam Semesta (Bulan)

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
			ALAT	HASIL
	I. KEGIATAN PEMBUKAAN (Klasikal)			
Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan (ASK 1)	Salam, membaca doa sebelum belajar, bernyanyi bersama lagu "selamat pagi"	Tamborin	Observasi	
	Menceritakan tema yang akan dipelajari hari ini.			
Menghafalkan beberapa surat pendek dalam alquran(PAI 12)	Membaca surat Al-Kautsar.	Tamborin	Unjuk kerja	
Menari menurut musik yang didengar (MK 14)	Gerak dan lagu "Ambilkan Bulan"		Unjuk kerja	
	Menjelaskan pelajaran yang akan dilaksanakan			
	II. KEGIATAN INTI			
Menghubungkan gambar	Menghubungkan gambar benda-benda		Penugasan	

benda dengan kata (B 29)	langit dengan kata			
Mencocok (MH 29)	Mencocok gambar bulan sabit	Kertas, alat pencocok, lem.	Hasil Karya	
Menyusun benda dari besar-kecil (K 30)	Menyusun gambar bulan dari yang besar-kecil.	Kertas, pensil	Penugasan	
	III. ISTIRAHAT			
	Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Air, serbet, bekal anak	Obsevasi	
	bermain			
	IV. KEGIATAN PENUTUP			
Menyanyi lagu anak	Menyanyi bersama lagu lagu "sipatu gelang"	krincing	Unjuk kerja	
	Diskusi tentang pelajaran hari ini dan pelajaran untuk hari esok		Observasi	
	Berdoa Salam Pulang		Observasi	

Medan,22 Maret 2017

KEPALA RA

KOLABORATOR

PENELITI

ROSMIATI

NOVITASARI

LISA MINARTI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
SEMESTER/MINGGU : II

HARI, TANGGAL : Selasa, 23 Maret 2017
WAKTU : 07.30-10.30

TEMA/SUB TEMA : Alam Semesta (Bintang)

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
			ALAT	HASIL
	I. KEGIATAN PEMBUKAAN (Klasikal)			
Terbiasa mengucapkan dan menjawab salam (ASK 19-20)	Salam, membaca doa sebelum belajar, bernyanyi	Krincing	Observasi	
	Menceritakan tema yang akan dipelajari hari ini.			
Mengucapkan syahadat tauhid dan syahadat rasul serta artinya (PAI)	Membaca doa syahadat dan artinya		Observasi	
Mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi (MK 52)	Gerak dan lagu “Bintang kecil”	tamborin	Observasi	
	Menjelaskan pelajaran yang akan dilaksanaka			
	II. KEGIATAN INTI			
Memperkirakan urutan warna (K 27)	Mewarnai bintang dengan urutan pola warna : biru-biru, kuning-kuning, merah-merah, hijau-hijau.	Kertas, pensil	Penugasan	
Membuat huruf (B 41)	Menulis kata “ bintang kecil”	Kertas, pensil	Penugasan	
Membuat gambar dengan teknik	Kolase gambar bintang dengan media	Ampas kelapa, kertas,	Hasil karya	

kolase dengan memakai berbagai media (MH 48)	ampas kelapa.	lem		
	III. ISTIRAHAT			
	Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Air, serbet, bekal anak	Obsevasi	
	Bermain			
	IV. KEGIATAN PENUTUP			
Menyanyi lagu anak (B 19)	Bermain tebak judul lagu.	Krincing	Unjuk kerja	
	Diskusi tentang pelajaran hari ini dan pelajaran untuk hari esok		Observasi	
	Berdoa Salam Pulang		Observasi	

Medan,23 Maret 2017

KEPALA RA

KOLABORATOR

PENELITI

ROSMIATI

NOVITASARI

LISA MINARTI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B

HARI, TANGGAL

: Rabu, 24 Maret 2017

SEMESTER/MINGGU : II

WAKTU

: 07.30-10.30

TEMA/SUB TEMA : Alam Semesta (Matahari)

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
			ALAT	HASIL
	I. KEGIATAN PEMBUKAAN (Klasikal)			
Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan (ASK 1)	Salam, membaca doa sebelum belajar, bernyanyi	Krincing	Observasi	
	Menceritakan tema yang akan dipelajari hari ini.			
Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah (PAI 10)	Menyebut huruf hijaiyah		Unjuk kerja	
Mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi (FMK 52)	Senam fantasi "matahari pagi"		Unjuk kerja	
	Menjelaskan pelajaran yang akan dilaksanaka			
	II. KEGIATAN INTI			
Mencetak dengan berbagai media (Mh 27)	Usap abur gambar matahari	Mal, krayon	Hasil karya	
Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda(K 31)	Membuat urutan bilangan 1-20 pada gambar matahari.	Kertas, pensil	Penugasan	
Membuat sajak sederhana (B	Membuat dan membaca sajak "M	Kertas, pensil	Penugasan	

19)	atahari.			
	III. ISTIRAHAT			
	Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Air, serbet, bekal anak	Obsevasi	
	Bermain			
	IV. KEGIATAN PENUTUP			
Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi berkeliling .	Krincing	Unjuk kerja	
	Diskusi tentang pelajaran hari ini dan pelajaran untuk hari esok		Observasi	
	Berdoa Salam Pulang		Observasi	

Medan,24 Maret 2017

KEPALA RA

KOLABORATOR

PENELITI

ROSMIATI

NOVITASARI

LISA MINARTI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B HARI, TANGGAL : Kamis, 24 Maret 2017
 SEMESTER/MINGGU : II WAKTU : 07.30-10.30
 TEMA/SUB TEMA : Alam Semesta (Bumi)

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
			ALAT	HASIL
	I. KEGIATAN PEMBUKAAN (Klasikal)			
Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan (ASK 1)	Salam, membaca doa sebelum belajar, bernyanyi	Krancing	Observasi	
Berlatih hormat kepada orang tua, guru, teman, atau orang dewasa (ASK 20)	Hormat kepada guru		Observasi	
Menghafal beberapa hadis sederhana (PAI 15)	Menghafal hadis "menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim"		Unjuk kerja	
Menggerakkan kepala,tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ ritmik(FMK 18)	Senam anak sholeh	<i>Tape recorder</i>	Unjuk kerja	
	Menjelaskan pelajaran yang akan dilaksanakan			
	II. KEGIATAN INTI			
Bermain simbolik(KOG 3)	Bermain kotak kartu musik	Kotak kartu musik	Penugasan	
Menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkan (BHS 32)	Menghubungkan gambar yang memiliki symbol huruf " b".	Kertas, pensil	Penugasan	

Membuat lingkaran, segitiga, dan bujur sangkar dengan rapi (Mh 31)	Membuat lingkaran bentuk bumi	Kertas, pensil.	Hasil karya	
	III. ISTIRAHAT			
	Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Air, serbet, bekal anak	Obsevasi	
	Bermain			
	IV. KEGIATAN PENUTUP			
	Diskusi tentang pelajaran hari ini dan pelajaran untuk hari esok.	krincing	Unjuk kerja	
	Berdoa Salam Pulang		Observasi	

Medan,24 Maret 2017

KEPALA RA

KOLABORATOR

PENELITI

ROSMIATI

NOVITASARI

LISA MINARTI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B

HARI, TANGGAL : Jumat, 25 Maret 2017

SEMESTER/MINGGU : II

WAKTU : 07.30-10.30

TEMA/SUB TEMA : Alam Semesta (Awan)

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
			ALAT	HASIL
	I. KEGIATAN PEMBUKAAN (Klasikal)			
Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan (ASK 1)	Salam, membaca doa sebelum belajar, bernyanyi	Krincing	Observasi	
	Menceritakan tema yang akan dipelajari hari ini.			
Melafalkan kalimat thayyibah(PAI 14)	Mengulang bacaan surah Al-Ma'uun		Unjuk kerja	
Mengekspresikan diri secara bebas sesuai irama musik (FMK 51)	Melakukan tari daerah "Si nona"		Unjuk kerja	
	Menjelaskan pelajaran yang akan dilaksanakan			
	II. KEGIATAN INTI			
Meniru lambing bilangan 1-20 (K 37)	Menulis angka 16 pada gambar awan.	Kertas, pensil	Penugasan	
Meniru kalimat sederhana (B 3)	Menulis kata "awan mendung"	Kertas, pensil	Penugasan	
Menyanyi 15 lagu anak (MH	Bermain bernyanyi dan	tamborin	Unjuk kerja	

48)	berkeliling			
	III. ISTIRAHAT			
	Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Air, serbet, bekal anak	Obsevasi	
	Bermain			
	IV. KEGIATAN PENUTUP			
	Diskusi tentang pelajaran hari ini dan pelajaran untuk hari esok		Observasi	
	Berdoa Salam Pulang		Observasi	

Medan,25 Maret 2017

KEPALA RA

KOLABORATOR

PENELITI

ROSMIATI

NOVITASARI

LISA MINARTI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B HARI, TANGGAL : Senin, 27 Maret 2017
 SEMESTER/MINGGU : II WAKTU : 07.30-10.30
 TEMA/SUB TEMA : Alam Semesta (pagi)

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
			ALAT	HASIL
	I. KEGIATAN PEMBUKAAN (Klasikal)			
Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan (ASK 1)	Salam, membaca doa sebelum belajar, bernyanyi bersama lagu "selamat pagi"	Tamborin	Observasi	
	Menceritakan tema yang akan dipelajari hari ini.			
Menghafalkan doa sehari-hari (PAI 30)	Membaca doa naik kendaraan	Tamborin	Unjuk kerja	
Menari menurut musik yang didengar (MK 14)	Gerak dan lagu Bangun Pagi		Unjuk kerja	
	Menjelaskan pelajaran yang akan dilaksanakan.			
	II. KEGIATAN INTI			
Menghubungkan gambar benda dengan kata (B 29)	Menghubungkan gambar suasana pagi, siang dan malam langit dengan kata.	Kertas,pensil	Penugasan	

Menggambar bebas dengan berbagai media (MH 24)	Mewarnai gambar suasana di pagi hari	Kertas,crayon.	Hasil Karya	
Mengelompokkan benda dengan berbagai cara (K 2)	Mengelompokkan jumlah matahari,awan, bulan, dan bintang.	Kertas, pensil	Penugasan	
	III. ISTIRAHAT			
	Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Air, serbet, bekal anak	Obsevasi	
	bermain			
	IV. KEGIATAN PENUTUP			
Menyanyi lagu anak	Menyanyi bersama lagu lagu “sipatu gelang”	krincing	Unjuk kerja	
	Diskusi tentang pelajaran hari ini dan pelajaran untuk hari esok		Observasi	
	Berdoa Salam Pulang		Observasi	

Medan,27 Maret 2017

KEPALA RA

KOLABORATOR

PENELITI

ROSMIATI

NOVITASARI

LISA MINARTI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
SEMESTER/MINGGU : II

HARI, TANGGAL : Selasa, 28 Maret 2017
WAKTU : 07.30-10.30

TEMA/SUB TEMA : Alam Semesta (Siang)

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
			ALAT	HASIL
	I. KEGIATAN PEMBUKAAN (Klasikal)			
Terbiasa mengucapkan dan menjawab salam (ASK 19-20)	Salam, membaca doa sebelum belajar, bernyanyi	Krincing	Observasi	
	Menceritakan tema yang akan dipelajari hari ini.			
Mengucapkan syahadat tauhid dan syahadat rasul serta artinya (PAI)	Membaca doa syahadat dan artinya		Observasi	
Mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi (MK 52)	Melakukan senam maumere	speaker	Observasi	
	Menjelaskan pelajaran yang akan dilaksanakan			
	II. KEGIATAN INTI			
Mengerjakan maze (K 12)	Mencari jalan ketika pulang sekola.	Kertas, pensil	Penugasan	
Menyanyi lebih dari 20 lagu	Bernyanyi berkeliling	Tamborin	Penugasan	

anak-anak (B 15)				
Membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media (MH 48)	Kolase gambar matahari dengan media daun pisang kering.	Ampas kelapa, daun pisang kering, lem	Hasil karya	
	III. ISTIRAHAT			
	Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Air, serbet, bekal anak	Obsevasi	
	Bermain			
	IV. KEGIATAN PENUTUP			
Menyanyi lagu anak (B 19)	Bermain tebak judul lagu.	Krincing	Unjuk kerja	
	Diskusi tentang pelajaran hari ini dan pelajaran untuk hari esok		Observasi	
	Berdoa Salam Pulang		Observasi	

Medan,28 Maret 2017

KEPALA RA

KOLABORATOR

PENELITI

ROSMIATI

NOVITASARI

LISA MINARTI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B

HARI, TANGGAL

: Rabu, 29 Maret 2017

SEMESTER/MINGGU : II

WAKTU

: 07.30-10.30

TEMA/SUB TEMA : Alam Semesta (Malam)

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
			ALAT	HASIL
	I. KEGIATAN PEMBUKAAN (Klasikal)			
Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan (ASK 1)	Salam, membaca doa sebelum belajar, bernyanyi	Krincing	Observasi	
	Menceritakan tema yang akan dipelajari hari ini.			
Menyebutkan Asmaul Husna (PAI 4)	Menyebut Asmaul Husna "AL-AKBAR" YANG MAHA BESAR".		Unjuk kerja	
Gerakan bebas sesuai irama musik (MK 11)	Masuk ke kelas sambil menirukan gerakan seperti burung hantu.		Unjuk kerja	
	Menjelaskan pelajaran yang akan dilaksanakan			
	II. KEGIATAN INTI			
Melipat kertas (MH 29)	Melipat kertas bentuk bintang	Kertas origami,lem	Hasil karya	

Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda(K 31)	Menulis angka 1-20 pada gambar piyama	Kertas, pensil	Penugasan	
Menyebutkan huruf vocal dan konsonan yang dikenal (B 25)	Menyebutkan huruf dengan cara melengkapi kata.	Kertas, pensil	Penugasan	
	III. ISTIRAHAT			
	Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Air, serbet, bekal anak	Obsevasi	
	Bermain			
	IV. KEGIATAN PENUTUP			
Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi berkeliling .	Krincing	Unjuk kerja	
	Diskusi tentang pelajaran hari ini dan pelajaran untuk hari esok		Observasi	
	Berdoa Salam Pulang		Observasi	

Medan,29 Maret 2017

KEPALA RA

KOLABORATOR

PENELITI

ROSMIATI

NOVITASARI

LISA MINARTI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B HARI, TANGGAL : Kamis, 30 Maret 2017
 SEMESTER/MINGGU : II WAKTU : 07.30-10.30
 TEMA/SUB TEMA : Alam Semesta (pelangi)

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
			ALAT	HASIL
	I. KEGIATAN PEMBUKAAN (Klasikal)			
Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan (ASK 1)	Salam, membaca doa sebelum belajar, bernyanyi	Krancing	Observasi	
Berlatih hormat kepada orang tua, guru, teman, atau orang dewasa (ASK 20)	Hormat kepada guru		Observasi	
Menghafal beberapa hadis sederhana (PAI 15)	Menghafal hadis "menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim"		Unjuk kerja	
Menggerakkan kepala,tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ ritmik(FMK 18)	Senam ceria 2	<i>Tape recorder</i>	Unjuk kerja	
	Menjelaskan pelajaran yang akan dilaksanakan			
	II. KEGIATAN INTI			
Bermain simbolik(KOG 3)	Bermain kotak kartu musik	Kotak kartu musik	Penugasan	

Meniru kalimat sederhana (B 3)	Meniru kalimat” pelangi yang indah”	Kertas, pensil	Penugasan	
Menggunting dan menempel (MH 45)	Menggunting kertas warna dan menempel menjadi bentuk pelangi	Kertas, pinsil.	Hasil karya	
	III. ISTIRAHAT			
	Mencuci tangan, berdo’a sebelum dan sesudah makan	Air, serbet, bekal anak	Obsevasi	
	Bermain			
	IV. KEGIATAN PENUTUP			
	Diskusi tentang pelajaran hari ini dan pelajaran untuk hari esok.	krincing	Unjuk kerja	
	Berdoa Salam Pulang		Observasi	

Medan,30 Maret 2017

KEPALA RA

KOLABORATOR

PENELITI

ROSMIATI

NOVITASARI

LISA MINARTI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B HARI, TANGGAL : Jumat, 31 Maret 2017
 SEMESTER/MINGGU : II WAKTU : 07.30-10.30
 TEMA/SUB TEMA : Alam Semesta (hujan)

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
			ALAT	HASIL
	I. KEGIATAN PEMBUKAAN (Klasikal)			
Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan (ASK 1)	Salam, membaca doa sebelum belajar, bernyanyi	Krincing	Observasi	
	Menceritakan tema yang akan dipelajari hari ini.			
Melafalkan kalimat thayyibah(PAI 14)	Mengulang bacaan surah Al-Ma'uun		Unjuk kerja	
Mengekspresikan diri secara bebas sesuai irama musik (FMK 51)	Melakukan tari daerah "Si nona"		Unjuk kerja	
	Menjelaskan pelajaran yang akan dilaksanakan			
	II. KEGIATAN INTI			
Mengekspresikan gerakan dengan iringan musik/lagu (K 11)	Gerak dan lagu" tik-tik hujan turun"	Tape recorder	Unjuk kerja	

Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (B 15)	Bermain tebak judul lagu	tamborin	Unjuk kerja	
Menyanyi 15 lagu anak (MH 48)	Bermain bernyanyi dan berkeliling	tamborin	Unjuk kerja	
	III. ISTIRAHAT			
	Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Air, serbet, bekal anak	Obsevasi	
	Bermain			
	IV. KEGIATAN PENUTUP			
	Diskusi tentang pelajaran hari ini dan pelajaran untuk hari esok		Observasi	
	Berdoa Salam Pulang		Observasi	

Medan,31 Maret 2017

KEPALA RA

KOLABORATOR

PENELITI

ROSMIATI

NOVITASARI

LISA MINARTI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B HARI, TANGGAL : Senin, 2 April 2017
 SEMESTER/MINGGU : II WAKTU : 07.30-10.30
 TEMA/SUB TEMA : Alam Semesta (Banjir)

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
			ALAT	HASIL
	I. KEGIATAN PEMBUKAAN (Klasikal)			
Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan (ASK 1)	Salam, membaca doa sebelum belajar, bernyanyi bersama lagu "selamat pagi"	Tamborin	Observasi	
	Menceritakan tema yang akan dipelajari hari ini.			
Menghafalkan beberapa surat pendek dalam alquran(PAI 12)	Membaca surat Al-Kautsar.	Tamborin	Unjuk kerja	
Menari menurut musik yang didengar (MK 14)	Gerak dan lagu terima kasih cik gu		Unjuk kerja	
	Menjelaskan pelajaran yang akan dilaksanakan			
	II. KEGIATAN INTI			
Menghubungkan gambar benda dengan kata (B 29)	Menghubungkan gambar bencana alam dengan kata	Kertas,pencil	Penugasan	

Mencetak dengan berbagai media (MH 27)	Mencetak gambar motif air hujan dengan media cotton bud	Kertas, pewarna makanan, cotton bud.	Hasil Karya	
Menyusun benda dari besar-kecil (K 30)	Menyusun gambar awan dari yang besar-kecil.	Kertas, pensil	Penugasan	
	III. ISTIRAHAT			
	Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Air, serbet, bekal anak	Obsevasi	
	bermain			
	IV. KEGIATAN PENUTUP			
Menyanyi lagu anak	Menyanyi bersama lagu lagu "sipatu gelang"	krincing	Unjuk kerja	
	Diskusi tentang pelajaran hari ini dan pelajaran untuk hari esok		Observasi	
	Berdoa Salam Pulang		Observasi	

Medan, 2 April 2017

KEPALA RA

KOLABORATOR

PENELITI

ROSMIATI

NOVITASARI

LISA MINARTI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
SEMESTER/MINGGU : II

HARI, TANGGAL : Selasa, 3 April 2017
WAKTU : 07.30-10.30

TEMA/SUB TEMA : Alam Semesta (gempa bumi)

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
			ALAT	HASIL
	I. KEGIATAN PEMBUKAAN (Klasikal)			
Terbiasa mengucapkan dan menjawab salam (ASK 19-20)	Salam, membaca doa sebelum belajar, bernyanyi	Krancing	Observasi	
	Menceritakan tema yang akan dipelajari hari ini.			
Mengucapkan syahadat tauhid dan syahadat rasul serta artinya (PAI)	Membaca doa syahadat dan artinya		Observasi	
Mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi (MK 52)	Senam pinguin	Laptop,speaker	Observasi	
	Menjelaskan pelajaran yang akan dilaksanaka			
	II. KEGIATAN INTI			
Mengekspresikan gerakan sesuai dengan musik (K 11)	Simulasi kejadian gempa dengan musik	Laptop,speaker	Penugasan	

Membuat huruf (B 41)	Menulis kata “ gempa bumi”	Kertas, pensil	Penugasan	
Membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media (MH 48)	Kolase gambar rumah roboh dengan media pasir.	pasir, kertas, lem	Hasil karya	
	III. ISTIRAHAT			
	Mencuci tangan, berdo’a sebelum dan sesudah makan	Air, serbet, bekal anak	Obsevasi	
	Bermain			
	IV. KEGIATAN PENUTUP			
Menyanyi lagu anak (B 19)	Bermain tebak judul lagu.	Krincing	Unjuk kerja	
	Diskusi tentang pelajaran hari ini dan pelajaran untuk hari esok		Observasi	
	Berdoa Salam Pulang		Observasi	

Medan,3 April 2017

KEPALA RA

KOLABORATOR

PENELITI

ROSMIATI

NOVITASARI

LISA MINARTI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B

HARI, TANGGAL : Rabu, 4 April 2017

SEMESTER/MINGGU : II

WAKTU : 07.30-10.30

TEMA/SUB TEMA : Alam Semesta (gunung meletus)

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
			ALAT	HASIL
	I. KEGIATAN PEMBUKAAN (Klasikal)			
Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan (ASK 1)	Salam, membaca doa sebelum belajar, bernyanyi	Krancing	Observasi	
	Menceritakan tema yang akan dipelajari hari ini.			
Menyebutkan macam-macam kalimat thayyibah (PAI 31)	Menyebut kalimat laa ila haillallah ketika melihat gunung meletus		Unjuk kerja	
Mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi (FMK 52)	Melakukan tari medan ku sayang		Unjuk kerja	
	Menjelaskan pelajaran yang akan dilaksanaka			
	II. KEGIATAN INTI			
Membuat berbagai bunyi dengan berbagai alat membentuk irama (MH 39)	Membuat bunyi drum dari galon air bekas ,dll.	Galon air, panci, sendok,dll.	Hasil karya	
Mengerjakan maze (K 12)	Mencari jalan agar terhindar dari gunung meletus.	Kertas, pensil	Penugasan	

Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri sederhana (3-4 gambar)	Mengurutkan peristiwa bencana gunung meletus.	Kertas, pensil	Penugasan	
	III. ISTIRAHAT			
	Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Air, serbet, bekal anak	Obsevasi	
	Bermain			
	IV. KEGIATAN PENUTUP			
Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi berkeliling .	Krincing	Unjuk kerja	
	Diskusi tentang pelajaran hari ini dan pelajaran untuk hari esok		Observasi	
	Berdoa Salam Pulang		Observasi	

Medan,4 April 2017

KEPALA RA

KOLABORATOR

PENELITI

ROSMIATI

NOVITASARI

LISA MINARTI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B HARI, TANGGAL : Kamis, 5 April 2017
 SEMESTER/MINGGU : II WAKTU : 07.30-10.30
 TEMA/SUB TEMA : Alam Semesta (tsunami)

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
			ALAT	HASIL
	I. KEGIATAN PEMBUKAAN (Klasikal)			
Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan (ASK 1)	Salam, membaca doa sebelum belajar, bernyanyi	Krincing	Observasi	
Berlatih hormat kepada orang tua, guru, teman, atau orang dewasa (ASK 20)	Hormat kepada guru		Observasi	
Menyebutkan beberapa ciptaan Allah (PAI 3)	Bercerita tentang bencana alam dan menyebutkan bumi dan isinya milik Allah.		Unjuk kerja	
Menggerakkan kepala,tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ ritmik(FMK 18)	Senam anak sholeh	<i>Tape recorder</i>	Unjuk kerja	
	Menjelaskan pelajaran yang akan dilaksanakan			
	II. KEGIATAN INTI			
Bermain simbolik(KOG 3)	Bermain kotak kartu musik	Kotak kartu musik	Penugasan	
Mengelompokkan kata-kata	Melingkari kata yang memiliki	Kertas, pensil	Penugasan	

sejenis (B 13)	huruf awal “b”			
Permainan warna dengan berbagai media (MH 38)	Finger painting bentuk gelombang tsunami	Kertas, pewarna	Hasil karya	
	III. ISTIRAHAT			
	Mencuci tangan, berdo’a sebelum dan sesudah makan	Air, serbet, bekal anak	Obsevasi	
	Bermain			
	IV. KEGIATAN PENUTUP			
	Diskusi tentang pelajaran hari ini dan pelajaran untuk hari esok.	krincing	Unjuk kerja	
	Berdoa Salam Pulang		Observasi	

Medan, 5 April 2017

KEPALA RA

KOLABORATOR

PENELITI

ROSMIATI

NOVITASARI

LISA MINARTI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B HARI, TANGGAL : Jumat, 6 April 2017
 SEMESTER/MINGGU : II WAKTU : 07.30-10.30
 TEMA/SUB TEMA : Alam Semesta (longsor)

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
			ALAT	HASIL
	I. KEGIATAN PEMBUKAAN (Klasikal)			
Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan (ASK 1)	Salam, membaca doa sebelum belajar, bernyanyi	Krancing	Observasi	
	Menceritakan tema yang akan dipelajari hari ini.			
Melafalkan kalimat thayyibah(PAI 14)	Mengucapkan kalimat "ALLAHU AKBAR" saat terjadi longsor.		Unjuk kerja	
Mengekspresikan diri secara bebas sesuai irama musik (FMK 51)	Melakukan tari daerah "Si nona"		Unjuk kerja	
	Menjelaskan pelajaran yang akan dilaksanakan			
	II. KEGIATAN INTI			
Menunjukkan kejanggalan suatu gambar (KOG 14).	Melingkari benda yang aneh pada gambar tanah longsor.	Kertas, pensil	Penugasan	

Meniru kalimat sederhana (B 3)	Menulis kata “ tanah longsor”	Kertas, pensil	Penugasan	
Menyanyi 15 lagu anak (MH 48)	Bermain bernyanyi dan berkeliling	tamborin	Unjuk kerja	
	III. ISTIRAHAT			
	Mencuci tangan, berdo’a sebelum dan sesudah makan	Air, serbet, bekal anak	Obsevasi	
	Bermain			
	IV. KEGIATAN PENUTUP			
	Diskusi tentang pelajaran hari ini dan pelajaran untuk hari esok		Observasi	
	Berdoa Salam Pulang		Observasi	

Medan,6 April 2017

KEPALA RA

KOLABORATOR

PENELITI

ROSMIATI

NOVITASARI

LISA MINARTI

LEMBAR REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS

NAMA : Lisa Minarti
 NPM : 1301240040
 FAKULTAS : FAKULTAS AGAMA ISLAM
 PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDATUL ATHFAL

A. Refleksi Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
 - ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan. Hal ini terjadi karena RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.
Hal ini terjadi karena:
RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci.
2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?
 - Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan.
3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

 - Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut.
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

 - Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman.
5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

 - Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

 - Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang.
7. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
 - Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang.
8. Bagaimana hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

 - Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawab kandalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang dilakukan? Jikaya, apaalasanya?
- Ya, semua yang sayalakukanuntukmemperudahkanakmemahamisesuatupembelajaran yang disampaikanolehgurunya.
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anakdansebagainya?
- Anakmenjadisenangdengansaya member pujiandantepuktangankepadamereka.
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikanmisalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakantugasdengantepat?
- Ya, anakdapatmenangkappenjelasan yang sayaberikan
Hal initerjadikarena:
Karenaanaksudahmengertidanmemahamipembelajaran yang telahsayaberikan
12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan
- Anak merasa senang karena saya memberikan pujiandantepuk tangan
13. Apakah penilaian yang diberikansesuidenganindikator yang sayatetapkan?
- Ya, anakmencapaiindikatorkemampuan yang telahditetapkan
Hal initerjadikarena:
 - Masihadabeberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkanolehgurunya
14. Apakanaktelahmencapaiindikatorkemampuan yang telahditetapkan?
- Hal initerjadikarena:
- Ya, anaktelahmencapaiindikatorkemampuan yang telahditetapkahalini karenamasihadabeberapaanakbelummaumendengarpenjelasan yang diterangkanolehgurunya
15. Apakah saya telah dapa tmengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, sayadapatmengaturdanmemanfaatkanwaktupembelajarandenganbaik.
Hal initerjadikarena:

Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang.

16. Apakah kegiatan penutup yang

dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
Hal ini terjadi karena:
- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG-2)
PENELITIAN I
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN**

1. NAMA MAHASISWA	: Lisa Minarti
2. NPM	: 1301240040
3. TEMPAT MENGAJAR	: RA Ichwanul Ridho
4. KELAS	: B
5. TEMA	: Alam Semesta
6. SIKLUS KE	: 2
7. WAKTU	: 07.30-10.30
8. TANGGAL	: 2 April 2017

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

**1. Menata ruang dan sumber belajar
serta melaksanakan tugas rutin**

1.1 Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan	1	2	3	4	5
	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan					<input type="text" value="5"/>
	Rata-Rata Butir 1 = A				<input type="text" value="5"/>

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG-2)
PENELITIAN 2
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN**

1. NAMA MAHASISWA	: Lisa Minarti
2. NPM	: 1301240040
3. TEMPAT MENGAJAR	: RA Ichwanul Ridho
4. KELAS	: B
5. TEMA	: Alam Semesta
6. SIKLUS KE	: I
7. WAKTU	:07.30-10.30
8. TANGGAL	: 22 Maret 2017

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut.
4. khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

1. Menata ruang dan sumber belajar

serta melaksanakan tugas rutin

1.1 Menata ruang dan sumber belajar

sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas

sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata Butir 1 = A

5

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG-2)
PENELITIAN 2
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN

1. NAMA MAHASISWA	: Lisa Minarti
2. NPM	: 1301240040
3. TEMPAT MENGAJAR	: RA Ichwanul Ridho
4. KELAS	: B
5. TEMA	: Alam Semesta
6. SIKLUS KE	: II
7. WAKTU	: 07.30-10.30
8. TANGGAL	: 27 Maret 2017

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

1. Menata ruang dan sumber belajar

serta melaksanakan tugas rutin

1.1 Menata ruang dan sumber belajar

sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>

1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas

sesuai penelitian kegiatan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="1"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
--------------------------	------------------------------------	--------------------------	--------------------------	------------------------------------

Rata-Rata Butir 1 = A

<input type="checkbox" value="5"/>

SKENARIO PERBAIKAN

Tujuan Perbaikan	: Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak Melalui Seni Musik Di RA Ichwanul Ridho Medan
Siklus ke	: 1
Hari/Tanggal	: 22 Maret 2017
Hal yang harus diperbaiki	: kegiatan pengembangan kemampuan emosi anak dengan kegiatan seni musik

Langkah – langkah Perbaikan :

1. Guru mengajak anak untuk melakukan gerak dan lagu “Ambilkan bulan”.
2. Guru mengajak anak untuk bersama – sama bernyanyi berkeliling.
3. Guru memberikan arahan kepada anak tentang cara bermain kotak kartu musik.
4. Guru mengelompokkan anak menjadi 3 kelompok membentuk lingkaran.
5. Anak – anak menebak judul lagu yang diberikan guru dengan menyanyikan lagu tersebut diberikan secara bergantian.
6. Guru memberikan penilaian atas unjuk kerja anak.

SKENARIO PERBAIKAN

Tujuan Perbaikan	: Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak Melalui Seni Musik Di RA Ichwanul Ridho Medan
Siklus ke	: 2
Hari/Tanggal	: 27 Maret 2017
Hal yang harus diperbaiki	: kegiatan pengembangan kemampuan emosi anak dengan kegiatan seni musik

Langkah – langkah Perbaikan :

1. Guru mengajak anak untuk melakukan “senam ceria”.
2. Guru mengajak anak untuk bersama – sama bernyanyi berkeliling.
3. Guru memberikan arahan kepada anak tentang cara bermain kotak kartu musik.
4. Guru mengelompokkan anak menjadi 3 kelompok membentuk lingkaran.
5. Anak – anak menebak judul lagu yang diberikan guru dengan menyanyikan lagu tersebut diberikan secara bergantian.
6. Guru memberikan penilaian atas unjuk kerja anak.

SKENARIO PERBAIKAN

Tujuan Perbaikan	: Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak Melalui Seni Musik Di RA Ichwanul Ridho Medan
Siklus ke	: 3
Hari/Tanggal	: 2 April 2017
Hal yang harus diperbaiki	: kegiatan pengembangan kemampuan emosi anak dengan kegiatan seni musik

Langkah – langkah Perbaikan :

1. Guru mengajak anak untuk melakukan gerakan tari kipas
2. Guru mengajak anak untuk bersama – sama bernyanyi berkeliling.
3. Guru memberikan arahan kepada anak tentang cara bermain kotak kartu musik.
4. Guru mengelompokkan anak menjadi 3 kelompok membentuk lingkaran.
5. Anak – anak menebak judul lagu yang diberikan guru dengan menyanyikan lagu tersebut diberikan secara bergantian.
6. Guru memberikan penilaian atas unjuk kerja anak.